

## HALAMAN PENGESAHAN

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam Negeri Kudus mengesahkan laporan penelitian :

Judul Penelitian : Persepsi Mahasiswa Milenial terhadap Peran Bahasa Inggris dalam Penyebaran Nilai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*

Ketua Peneliti : Anisah Setyaningrum, M.Pd  
NIP : 198602102015032008

Pangkat/Golongan : Penata/IIIc

Anggota : Rochanah, M.Pd.I  
NIP : 198910082015032006

Pangkat/Golongan : Penata/IIIc

Perguruan Tinggi : IAIN Kudus

Tahun Pelaksanaan : 2021

Biaya : Rp 35.000.000,00

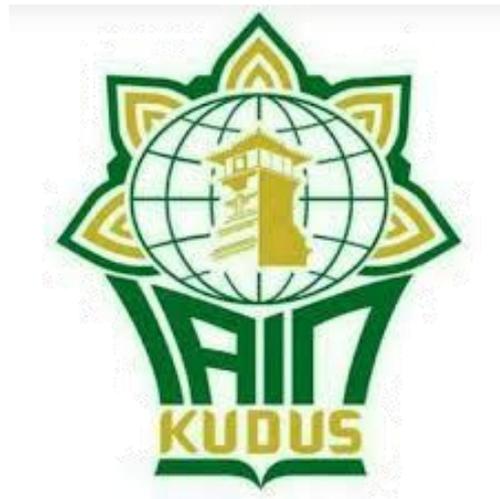
Sumber Dana : BOPTN

Kudus, 8 November 2021  
Ketua LPPM IAIN Kudus



N. Mohammad Dzofir, M.Ag  
NIP. 197511011999031004

**LAPORAN PENELITIAN**  
**PERSEPSI MAHASISWA MILENIAL**  
**TERHADAP PERAN BAHASA INGGRIS DALAM PENYEBARAN**  
**NILAI ISLAM *RAHMATAN LIL 'ALAMIN***



**Ketua Peneliti:**

**Anisah Setyaningrum, M.Pd**

**NIP: 198602102015032008**

**NIDN: 2010028602**

**ID: 20100286023000**

**Anggota Peneliti:**

**Rochanah, M.Pd.I**

**NIP: 198910082015032006**

**NIDN: 2008108901**

**ID: 200810890108000**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN (LPPM)**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS**  
**TAHUN 2021**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang paling banyak dianut di dunia. Indonesia dikenal secara internasional sebagai negara yang memiliki penduduk cukup banyak dan sebagian besar penduduknya beragama Islam. Terdapat sekitar 222 juta umat muslim di Indonesia kemudian disusul oleh Pakistan dengan jumlah 195 juta umat muslim dan India sebanyak 183 juta umat muslim.<sup>1</sup>

Kondisi memprihatinkan yang terjadi pada umat Islam bahwasannya umat muslim saat ini belum mampu membawa agamanya dengan baik dan benar, umat Islam telah keliru dalam memahami ajaran agama yang dianutnya. Bahkan yang lebih fatal lagi, kekeliruan dalam memahami agama dipertahankan dengan begitu kuatnya. Hal ini menunjukkan bahwa umat Islam saat ini sedang mengalami kejumudan dalam beragama. Permasalahan ini akan berdampak pada ketidakhadiran Islam yang penuh dengan kedamaian dan sekaligus menjadi awal mula kekerasan yang mengatasnamakan agama.<sup>2</sup>

Perkembangan Islam yang cukup pesat di dunia tentunya tidak lepas dari peran bahasa internasional, yaitu Bahasa Inggris. Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* sempat mendapatkan stigma negatif di dunia internasional. Islam dikenal sebagai agama teroris. Namun dari beberapa tragedi yang terjadi, seperti tragedi pengeboman WTC (*World Trade Center*) dan penembakan di salah satu masjid di New Zealand menjadikan orang-orang di dunia semakin tertarik untuk mempelajari Islam bahkan memutuskan untuk memeluk agama Islam.

Stigma negatif tersebut menjadi permasalahan yang harus dipecahkan oleh umat Islam itu sendiri. Karena pada dasarnya agama Islam bukanlah

---

<sup>1</sup> Muslim Pro. *Top Ten Populasi Umat Muslim Terbesar di Dunia*. Online. Diakses dari <https://support.muslimpro.com/hc/id/articles/115002006087-Top-10-Populasi-Umat-Muslim-Terb Besar-di-Dunia> pada tanggal 16 Agustus 2019 pukul 04.17 WIB.

<sup>2</sup> Imam Munawwir, *Salah Paham Terhadap al-Qur'an* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1983), h, 115.

agama yang sarat akan penderitaan, melainkan sarat akan *rahmah* dan kasih sayang, serta membawa pada kedamaian bagi setiap umat untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sebagaimana dijelaskan dalam surat *al Anbiya* ayat 107 yang berbunyi: “*Tidaklah aku diutus melainkan untuk membawa rahmat bagi seluruh alam*”. Dari kenyataan tersebut, maka perlu kiranya untuk menemukan suatu *problem solving* agar stigma negatif pada Islam dapat terelakkan. Salah satu cara yang dapat diupayakan adalah dengan memaksimalkan peran bahasa sebagai alat komunikasi.

Di berbagai penjuru dunia, bahasa merupakan alat komunikasi yang utama. Bahasa yakni suatu sistem lambang meliputi bunyi, bersifat abstrak, digunakan oleh masyarakat untuk bertutur, komunikasi, menjalin hubungan kerja sama, dan mengidentifikasi diri.<sup>3</sup> Dalam Undang-undang (UU) Sisdiknas tahun 2003 disebutkan bahwa bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan Pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik. Dengan merujuk pada UU tersebut, maka menguasai Bahasa Inggris sebagai bagian dari bahasa asing menjadi suatu keharusan bagi setiap individu.

Di era modern saat ini, Bahasa Inggris memiliki posisi yang sangat penting. Selain sebagai Bahasa internasional, Bahasa Inggris merupakan bahasa universal. Dengan kata lain, mayoritas negara besar di dunia menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa utama dalam keseharian mereka.<sup>4</sup> Sebagaimana diungkapkan oleh Tsui dan Tollefson bahwa jika ingin mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi, maka seseorang harus memahami penggunaan Bahasa Inggris.<sup>5</sup> Ini artinya, kemampuan berbahasa Inggris dengan baik harus dikuasai oleh setiap individu agar dapat dengan mudah menguasai ilmu.

---

<sup>3</sup> Arifin, Peran Pendidikan Bahasa Inggris Terhadap Proses Pembelajaran Akutansi (Studi Kasus di D3 Akuntansi Universitas Pamulang), h. 29.

<sup>4</sup> Byslina Maduwu, Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah, Jurnal Warta Edisi 50.

<sup>5</sup> Arifin, Peran Pendidikan Bahasa Inggris Terhadap Proses Pembelajaran Akutansi (Studi Kasus di D3 Akuntansi Universitas Pamulang), h. 27.

Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris menjadi bahasa resmi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Selain itu, Bahasa Inggris juga dijadikan sebagai bahasa standar dalam penerbangan internasional.<sup>6</sup> Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang telah banyak digunakan oleh penduduk dunia. Bahasa Inggris di Indonesia juga merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Begitupun dalam perkembangan teknologi saat ini, dengan adanya perkembangan teknologi yang cukup pesat membuat Bahasa Inggris menjadi bahasa yang *familiar* di kalangan masyarakat.

Di Perguruan Tinggi, Bahasa Inggris juga dijadikan sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa. Mahasiswa dibekali kemampuan Bahasa Inggris agar siap bersaing di dunia internasional. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah menaruh perhatian yang cukup besar terhadap pentingnya Bahasa Inggris bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, beberapa universitas di Indonesia khususnya Perguruan Tinggi Islam juga membuka program studi Tadris Bahasa Inggris guna mempersiapkan pendidik Bahasa Inggris yang memiliki wawasan dan menerapkan nilai-nilai Islam.

Nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* sangat penting untuk diperkenalkan dan diamalkan oleh para mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam. Di Perguruan Tinggi Islam, para mahasiswa yang lebih banyak mengakses dan mempelajari Bahasa Inggris adalah para mahasiswa Tadris Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil *interview* dengan tiga mahasiswa Tadris Bahasa Inggris di IAINKudus, diketahui bahwa persepsi mahasiswa terkait peran Bahasa Inggris dalam penyebaran nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* cukup beragam.<sup>7</sup>

Penelitian terkait Islam dan Bahasa Inggris telah dilakukan oleh para peneliti di dunia. Namun yang membahas secara spesifik terkait peran Bahasa Inggris dalam penyebaran Islam masih sangat terbatas. Oleh karena itu, peneliti

---

<sup>6</sup> Byslina Maduwu, Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah, Jurnal Warta Edisi 50.

<sup>7</sup> Wawancara dengan tiga mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAINKudus) pada tanggal 15 Agustus 2019.

tertarik untuk meneliti tentang perspektif mahasiswa millennial terhadap peran Bahasa Inggris dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan fokus dalam penelitian ini yakni meneliti dan mengkaji tentang persepsi mahasiswa millennial terhadap peran Bahasa Inggris dalam upaya menyebarkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa milenial tentang peran bahasa?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa milenial terhadap peran Bahasa Inggris dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa milenial tentang peran bahasa.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa milenial terhadap peran Bahasa Inggris dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Mahasiswa Milenial

Generasi millennial disebut juga dengan istilah generasi Y atau *millenials*, yakni generasi yang terlahir setelah generasi X. Menurut keterangan yang dijelaskan oleh Moore, generasi ini merupakan generasi yang terlahir antara tahun 1982 sampai tahun 2004. Berdasarkan rentang tahun tersebut, maka generasi milenial berkisar antara umur 17-39 tahun. Pada awalnya, istilah generasi milenial kali pertama muncul di Amerika Serikat. Namun istilah ini semakin berkembang sehingga digunakan di negara-negara lainnya, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data BPS 2015, jumlah Millennial di Indonesia telah mencapai 84 juta orang atau 50 persen dari penduduk usia produktif.<sup>8</sup>

Era milenial adalah masa dimana terjadi peningkatan yang drastis dalam hal penggunaan media dan teknologi yang serba digital. Teknologi tersebut dimanfaatkan untuk mempermudah komunikasi antara satu dengan lainnya. Generasi yang menikmati era ini merupakan generasi yang menjadikan koneksi internet untuk membantu aktivitas dalam kesehariannya.<sup>9</sup> Dari uraian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa empat hal yang melekat pada generasi millennial diantaranya yakni; menginginkan sesuatu yang serba instan, tidak terlepas dari sosial media, tidak dapat dipisahkan dari *gadget*.

Mahasiswa milenial yang masih aktif menjalani perkuliahan di Perguruan Tinggi Islam umumnya pada saat ini tengah menempuh semester

---

<sup>8</sup> Putri Rizkiah Isnaini Yusri Abdillah, "Pengaruh Citra Merek Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung dan Kepuasan Pengunjung Serta Dampaknya Pada Minat Kunjung Ulang (Survei pada Pengunjung Taman Rekreasi Selecta Kota Batu yang termasuk dalam Kategori Generasi Millennial)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, h. 125.

<sup>9</sup> Nimas Permata Putri, "Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Millennial", *Jurnal Widyabastra* Volume 05, Nomor 1, Juni 2017, h. 46.

tujuh. Namun dapat juga ditemui di semester-semester lainnya karena untuk menempuh studi di Perguruan Tinggi tidak ada batasan usia saat mendaftar.

## 2. Islam *Rahmatan lil 'Alamin*

Secara bahasa, *al-rahmat* berasal pada kata *al-rahman* yang mengandung arti *riqqah taqtadli al-ihsan ila al-marhum wa qad tusta'malu taaratan fi al-riqqah al-mujarroadah, wa taaratan fi al-ihsan al-mujarradah an al-riffah*. Rahmat yaitu sikap seseorang yang mendorongnya untuk berbuat kebaikan kepada orang lain. Dorongan tersebut bisa berwujud rasa simpati, atau hanya sekedar empati semata.<sup>10</sup>

Mengacu pada pendapat Anwar al-Baaz, '*alamin* adalah *jami'u al-khalaiq* yakni mencakup semua makhluk ciptaan Allah, yang ada di seluruh alam semesta. Ini artinya, '*alamin* tidak hanya terbatas pada manusia saja, melainkan mencakup semua makhluk ciptaan Allah yang ada di alam semesta.<sup>11</sup> Hal ini selaras yang disampaikan oleh Fuad Jabali, bahwa Islam *rahmatan lil 'alamin* adalah suatu upaya memahami sumber hukum Islam, yakni memahami kandungan yang terdapat dalam al Qur'an dan hadits sebagai upaya untuk menebar kebaikan semua makhluk Allah, yang meliputi manusia, alam dan lingkungan. Ini artinya, agama Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW mengajarkan kasih sayang pada semua makhluk Allah.<sup>12</sup>

Wujud konkret dari Islam *rahmatan lil 'alamin* telah dicontohkan oleh baginda Rasulullah SAW yang selalu menebar kebaikan pada kaum yang lemah pada saat itu, yakni kepedulian sosial yang tinggi pada para fakir, miskin dan mereka yang dilanda musibah.

---

<sup>10</sup> Lihat al-Raghib al-Ashfahany, *Mu'jam Mufradat Alfaadz al-Qur'an*, (Beirut: *Dar al-Fikr*, tp. th.), h. 196.

<sup>11</sup> Lihat Anwar al-Baaz, *al-Tafsir al-Tarbawoy li al-Qur'an al-Karim*, Jilid I, (Mesir: *Dar al-Nasyr lil al-Jami'ah*, 1428 H./2007 M.), h. 2.

<sup>12</sup> Lihat Fuad Jabali, dkk, *Islam Rahmatan lil 'Alamin* (Jakarta: Kementerian Agama: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011), hal. 42; Lihat pula M. Tuwah, dkk, *Islam Humanis*, (Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2001), cet. I; Muhammad Fethulleh Gulen, *Islam Rahmatan lil 'Alamin*, (Jakarta: Republikata, 2010), cet. I.

### 3. Peran Bahasa Inggris dalam Penyebaran Nilai Islam *Rahmatan lil 'alamin*

Menurut Prof. Dr. Dendy Sugono, P.U., “dalam menjalani kehidupan, manusia tidak pernah terlepas dari kegiatan berpikir, sementara sarana utama kegiatan berpikir itu adalah bahasa.”<sup>13</sup> Menurut beliau, bahasa memiliki peran sebagai sarana ekspresi. Bahasa digunakan sebagai sarana dalam kegiatan berpikir yang dapat menghasilkan ide ataupun gagasan berupa pernyataan. Secara lebih lanjut beliau juga menyatakan bahwa “bahasa itu mampu menyimpan sejarah, mengabadikan hasil pemikiran, menerobos batas ruang dan waktu, serta menjembatani kehidupan dari generasi masa lalu hingga generasi masa kini.”<sup>14</sup> Sebagaimana yang dapat dilihat pada masa sekarang ini, berbagai macam informasi dapat diakses baik melalui media cetak maupun elektronik dapat diakses oleh siapapun di dunia ini.

Begitupun dengan kajian keislaman, berbagai macam informasi terkait bidang ini sudah dapat diakses dengan mudah melalui internet. Orang-orang dari berbagai belahan dunia dapat mengakses informasi yang disebarkan dari belahan bumi lainnya. Hal ini pun terkadang menimbulkan disrupsi informasi yang menuntut pembacanya untuk dapat memilah informasi yang benar-benar valid dan dapat dipercaya.

Terkait dengan peran bahasa dalam penyebaran informasi, dalam hal ini Bahasa Inggris merupakan bahasa yang telah banyak digunakan secara menyeluruh dan banyak digunakan oleh sebagian penduduk di dunia ini. Hal ini selaras dengan *statement* yang disampaikan oleh Anita Lie dalam artikelnya, bahwa “di banyak negara, Bahasa Inggris bisa diakses dengan lebih mudah oleh orang-orang dari kalangan terdidik dan mampu secara finansial.”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Dendy Sugono. Peran Bahasa Indonesia sebagai Alat Pemersatu dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015*, h. 1.

<sup>14</sup> Dendy Sugono. Peran Bahasa Indonesia..., h. 1.

<sup>15</sup> Anita Lie. Peran Bahasa Inggris dalam Pembentukan Identitas Sosiokultural dan Implikasinya bagi Desain dan Implementasi Kurikulum Bahasa Inggris. T.t., t.p., h. 188.

Khususnya dalam bidang teknologi, Bahasa Inggris ini juga telah digunakan sejak lama. Oleh karena itu, Bahasa Inggris memiliki peran yang cukup signifikan dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sumber yang dapat diakses di internet baik berupa *web*, *social media*, ataupun yang tersebar dalam artikel jurnal ilmiah berbahasa Inggris serta media televisi internasional.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

- a. Penelitian dengan judul “*Millennial students’ and faculty perceptions of a new generation of learning classrooms*”

Penelitian yang dilakukan oleh Garcia dan Linda Lorraine (1979) bertujuan untuk mengeksplor persepsi mahasiswa millennial dan fakultas terhadap sebuah generasi baru kelas-kelas pembelajaran.

- b. Penelitian dengan judul “*Applying the Concept of Islam Rahmatan Lil'alamin Through Arabic Learning to Student in STIT Syekh Burhanuddin Pariaman Sumatera Barat*”

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzana Annova dan Saparia Fitriani (2019)<sup>16</sup> ini bertujuan untuk menemukan pemahaman mahasiswa tentang konsep Islam *rahmatan lil 'alamin* sebelum dan setelah mempelajari bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* sebanyak 97 sample. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil *pre-test* siswa 72 sedangkan *post-test* 89. Pemahaman mahasiswa tentang konsep Islam *rahmatan lil 'alamin* meningkat setelah mempelajari bahasa Arab.

- c. Penelitian dengan judul “*Peran Bahasa Inggris dalam Pembentukan Identitas Sosiokultural dan Implikasinya bagi Desain dan Implementasi Kurikulum Bahasa Inggris*”

---

<sup>16</sup> Fauzana Annova & Saparia Fitriana. *Applying the Concept of Islam Rahmatan Lil'alamin Through Arabic Learning to Student in STIT Syekh Burhanuddin Pariaman Sumatera Barat*.

Penelitian ini dilakukan oleh Anita Lie<sup>17</sup> dengan tujuan meneliti studi Bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau kedua dalam masyarakat multikultural, khususnya di Indonesia dalam konteks menjadi bahasa yang benar-benar global.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti di atas, belum ada yang membahas tentang peran Bahasa Inggris dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* khususnya dari persepsi para mahasiswa millennial yang sedang menempuh studi di PTKIN di Jawa Tengah.

---

<sup>17</sup> Anita Lie. Peran Bahasa Inggris dalam Pembentukan Identitas Sosiokultural dan Implikasinya bagi Desain dan Implementasi Kurikulum Bahasa Inggris. T.t., t.p

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplor bagaimana persepsi mahasiswa millennial terhadap Bahasa Inggris serta perannya dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>18</sup> Mendeskripsikan peristiwa, keadaan, dan benda dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang akan ditelitinya merupakan metode pendekatan kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini memakai.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Dalam kegiatan penelitian, fenomenologi digunakan untuk meneliti terkait konsep, pendapat, sikap, penilaian dan pemberian makna dari esensi pengalaman seseorang.<sup>19</sup> Melalui penekatan fenomenologi, maka akan diperoleh informasi yang terpercaya dari orang yang mengalaminya.<sup>20</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan, fenomenologi lebih difokuskan untu untuk mendapatkan informasi terkait pandangan seseorang yakni mahasiswa milenial tentang peran Bahasa Inggris dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 3 (tiga) kampus besar di Jawa Tengah, yaitu IAIN Salatiga, dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan UIN Raden Mas Said Surakarta. Peneliti telah berusaha mengkaji dan menggali

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 5.

<sup>19</sup> Ahmad, BEni Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017),

<sup>20</sup> Putra, Nusa, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),

informasi tentang persepsi yang didapat dari mahasiswa milenial tentang bagaimana peran Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam upaya menebarkan nilai Islam *Rahmatan lil 'alamin* dengan judul penelitian, “Persepsi Mahasiswa Milenial Terhadap Peran Bahasa Inggris dalam Penyebaran Nilai-nilai Islam *Rahmatan lil 'alamin*.”

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yang dijadikan sumber informasi atau narasumber supaya mendapatkan data yang detail dalam proses mengumpulkan data di lapangan merupakan mahasiswa milenial di tiga perguruan tinggi Islam di Jawa Tengah. Untuk melengkapi kelengkapan data penelitian, peneliti juga melakukan *interview* dengan mahasiswa di luar prodi Bahasa Inggris yang dipandang memiliki pengetahuan tentang peran Bahasa Inggris dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*. Mereka merupakan mahasiswa yang banyak berinteraksi dengan bahasa Inggris. Mereka ada yang sedang menempuh perkuliahan dalam bidang Bahasa Inggris maupun non Bahasa Inggris. Selain mahasiswa dari Program Studi Tadris Bahasa Inggris di tiga kampus besar di Jawa Tengah, peneliti juga menggali wawancara dari Ketua Program Studi maupun Sekretaris Program Studi Bahasa Inggris di tiga kampus besar tersebut.

Secara lebih rinci, para mahasiswa milenial yang menjadi partisipan dalam penelitian ini mereka adalah dua mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, 10 mahasiswa dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, enam mahasiswa Tadris Bahasa Inggris dan empat mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta enam mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, yaitu tiga mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Adab dan Bahasa, satu mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, satu dua mahasiswa dari Fakultas Syariah yang masing-masing merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf serta mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

## **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer didapatkan oleh informan yang bersangkutan berdasarkan fakta yang diberikan. Sumber yang langsung memberikan data pada peneliti merupakan sumber dari data primer.<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan subyek penelitian merupakan sumber data utama yang penulis dapatkan. Data utama yang peneliti dapatkan adalah berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa milenial dari Program Studi (Prodi) Tadris Bahasa Inggris beserta Ketua Prodi dan mahasiswa milenial dari Prodi lain yang dianggap memiliki pengetahuan tentang peran Bahasa Inggris dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*. Data utama dari hasil wawancara berupa rekaman suara dan catatan tertulis hasil dari wawancara berupa transkrip.

### **2. Data Sekunder**

Sumber data yang didapat dalam penelitian berupa gambar dokumentasi merupakan data sekunder<sup>22</sup> yang terkait tempat, waktu, dan proses dalam penggalian data dari buku-buku perpustakaan, dan artikel jurnal beserta karya ilmiah lainnya yang membahas fakta yang sama. Sumber data sekunder juga didapat peneliti dari *reviewer* saat melakukan kegiatan presentasi laporan antara. Data sekunder dalam bentuk lain untuk mendukung penelitian ini juga berasal dari media elektronik lainnya seperti: *website*, media sosial, koran, buku-buku dan lain-lain yang di dalamnya terdapat pembahasan yang relevan dalam penelitian yang sedang dilaksanakan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dan tak terstruktur. Yang pertama untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat Ekploratif Interpretif Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 104.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* ...., h. 104.

yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Yang kedua wawancara bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Dalam proses penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan mahasiswa millennial di tiga PTKIN di Jawa Tengah yang sedang menempuh studi pada semester yang beragam yaitu semester I, V, dan VII baik di bidang Bahasa Inggris maupun non bahasa Inggris yaitu dari Program Studi Tadris Bahasa Inggris maupun Pendidikan Bahasa Inggris yang berada di dalam Fakultas Tarbiyah. Di samping itu, partisipan dari program studi maupun jurusan non Bahasa Inggris terdapat para mahasiswa dari Program Studi Komunikasi Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Manajemen Zakat dan Wakaf dan Hukum Ekonomi Syariah dari Fakultas Syariah. Dari Fakultas Tarbiyah juga terdapat partisipan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagaimana yang diuraikan oleh Moleong,<sup>23</sup> antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data yang telah didapatkan sebagai upaya pengecekan atau pembandingan terhadap data yang didapatkan. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat *me-recheck* temuan yang didapatkan di lapangan dengan cara melakukan perbandingan antar berbagai sumber, metode, atau teori.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Dalam penerapan teknik ini peneliti melakukan ekspos hasil sementara maupun hasil akhir yang telah diperoleh melalui diskusi dengan rekan-

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 330-335.

rekan sejawat. Penggunaan teknik ini memiliki beberapa tujuan, antara lain agar peneliti tetap dapat mempertahankan sikap terbuka serta kejujuran.

### 3. Pengecekan Anggota

Teknik ini sangat penting dilakukan dalam proses pemeriksaan keabsahan data. Hal ini dapat dilakukan baik secara formal maupun informal. Dengan diterapkannya teknik ini, peneliti berusaha memberikan kesempatan kepada responden untuk memeriksa kembali kecukupan data yang telah diorganisir oleh peneliti.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (1982),<sup>24</sup> analisis data kualitatif merupakan “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (a) reduksi data, yaitu bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta mengorganisasikan data melalui cara sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan kesimpulan finalnya yang dapat ditarik dan diverifikasi, (b) kategorisasi, merupakan suatu penyusunan kategori dengan mulai pencocokan terhadap jumlah instrumen yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan dan kemudian diberlakukan pengecekan kelengkapan pengisian data, kejelasan makna jawaban, dan penggunaan satuan data, (c) *coding*, dengan cara pengklasifikasian jawaban responden menurut jenis dan sifatnya dengan cara memberikan kode, dan (d) membuat kesimpulan.

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 248.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif yang bertujuan untuk mengeksplor bagaimana persepsi mahasiswa milenial terhadap peran bahasa secara umum serta untuk mengeksplor secara lebih luas terkait peran Bahasa Inggris dalam menyebarkan nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*. Prosesnya berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran hasil data lapangan yang telah didapatkan. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa milenial yang sedang menempuh studi di tiga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Jawa Tengah, khususnya yang mengambil program studi Tadris Bahasa Inggris maupun Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris serta para mahasiswa dari Program Studi non Bahasa Inggris. Tiga PTKIN tersebut adalah IAIN Salatiga, dan UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan UIN Raden Mas Said Surakarta.

#### **1. IAIN Salatiga**

Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tujuan: Menghasilkan sarjana muslim yang mampu menjadi guru Bahasa Inggris pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Kompetensi lulusan dan indikator kompetensi Tadris Bahasa Inggris

- a. Memahami wawasan pendidikan secara komprehensif

Indikator kompetensi;

- 1) Menjelaskan dan menguraikan wawasan pendidikan umum dan Islam: sejarah, filsafat, kebijakan, teori, tokoh dan pemikirannya, metodologi dan intuisi.
- 2) Mampu menjelaskan aplikasi psikologi linguistik, teknologi

- b. Menguasai substansi ilmu-ilmu Bahasa Inggris dan metodologi pembelajarannya.

Indikator kompetensi:

- 1) Mampu menjelaskan substansi ilmu-ilmu Bahasa Inggris: linguistik teoritis dan terapan, *structure, listening, speaking, writing* dan *reading* pada tingkat *elementary, intermediate* dan *advance*.
- 2) Mampu menjelaskan wawasan metodologi pembelajaran Bahasa Inggris, pendekatan, metode, teknik, media dan evaluasi.

c. Memiliki sikap demokratis.

Indikator kompetensi:

- 1) Memberikan kebebasan berpendapat.
- 2) Menghargai pendapat orang lain.
- 3) Tidak memaksakan kehendak.

d. Memiliki profesionalisme dalam melaksanakan tugas.

Indikator kompetensi:

- 1) Menekuni dan mencintai profesinya.
- 2) Melaksanakan tugas secara efisien dan efektif.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan profesi.

e. Mencintai ilmu pengetahuan

Indikator kompetensiL

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan ilmu dan kemampuan akademik yang dimiliki.
- 2) Menghargai disiplin ilmu orang lain.

f. Memiliki sikap responsif, inovatif dan kreatif.

Indikator kompetensi:

- 1) Tanggap terhadap perkembangan pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris.
- 2) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris.
- 3) Menghasilkan kreasi-kreasi baru dalam pembelajaran

g. Memiliki sikap keteladanan dalam melaksanakan tugas

Indikator kompetensi:

- 1) Menampilkan sikap keteladanan.

- 2) Disiplin dan menunjukkan etos kerja.
  - 3) Menghargai waktu.
  - 4) Mengayomi.
  - 5) Mampu bekerja sama.
- h. Terampil menerapkan teori-teori kependidikan dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris.
- 1) Merencanakan pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris.
  - 2) Mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris.
  - 3) Menindaklanjuti hasil evaluasi Pendidikan Bahasa Inggris.
- i. Memiliki keterampilan berbahasa Inggris.
- 1) Dapat mengakses teks berbahasa Inggris.
  - 2) Dapat berbahasa Inggris secara lisan dan tulisan.<sup>25</sup>

## **2. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

### **a. Visi dan Misi Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah**

Visi: “Pada tahun 2020 Program Studi Tadris bahasa Inggris menjadi lembaga pendidikan tinggi yang islami dan unggul dalam pengembangan ilmu Tadris bahasa Inggris menuju masyarakat yang berkeadaban.”

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Tadris Bahasa Inggris secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/atau praktisi di bidang Tadris Bahasa Inggris yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.
- 2) Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang Tadris Bahasa Inggris.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang Tadris Bahasa Inggris.

### **b. Kompetensi Lulusan:**

Fokus penyelenggaraan Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) adalah untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia profesi di

---

<sup>25</sup> <https://iainsalatiga.ac.id/web/fakultas/tarbiyah/tadris-bahasa-inggris-pbi/>

bidang Tadris Bahasa Inggris. Secara lebih spesifik, kompetensi alumni Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) IAIN Purwokerto adalah:

- 1) Kompetensi Utama:
  - a) Menguasai ilmu pendidikan Islam
  - b) Mampu berbahasa Inggris pasif atau aktif
  - c) Menguasai metode pembelajaran Bahasa Inggris
  - d) Menguasai filosofi bahasa
  - e) Menguasai evaluasi pembelajaran
  - f) Menguasai media pembelajaran
  - g) Menguasai metodologi penelitian pembelajaran Bahasa Inggris
  - h) Komitmen terhadap profesi guru.
- 2) Kompetensi Pendukung:
  - a) Menguasai materi bahasa asing non-Inggris
  - b) Menguasai metodologi pembelajaran bahasa asing
  - c) Menguasai desain pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris
  - d) Menguasai metode-metode terjemahan
  - e) Menguasai kewirausahaan dalam bidang jasa/konsultan bahasa Inggris.<sup>26</sup>

### **3. UIN Raden Mas Said Surakarta**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Adab dan Bahasa

Visi :

Menjadi prodi yang diunggulkan dalam menyiapkan guru Bahasa Inggris yang berakidah kuat, berakhlak mulia, dan profesional di tingkat ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) pada 2024.

Misi :

Misi adalah tugas yang harus diemban oleh Program Studi (PS) dalam menerjemahkan visi program studi. Misi PS PBI yaitu:

---

<sup>26</sup> <http://ftik.iainpurwokerto.ac.id/tadris-bahasa-inggris/>

- a. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan, pembelajaran, dan pengajaran yang berkarakter keislaman, bermutu tinggi, dan berbasis teknologi untuk memenuhi perkembangan kebutuhan pendidik bahasa Inggris bagi madrasah dan SIT.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu kependidikan, pengajaran, pengetahuan dan teknologi pembelajaran bahasa Inggris pada lembaga pendidikan Islam.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan ilmu kependidikan bahasa Inggris pada lembaga pendidikan Islam.
- d. Menciptakan manajemen profesional dan suasana akademik yang berbudaya dan bernafaskan Islam sebagai standar norma interaksinya.

Tujuan :

- a. Menghasilkan tenaga pendidik dan pengajar bahasa Inggris yang profesional dan memiliki karakter perilaku Islami yang diunggulkan oleh madrasah, SIT, dan pondok pesantren pada tingkat ASEAN.
- b. Menghasilkan temuan-temuan penelitian dan kajian-kajian inovatif sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan permasalahan pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris pada madrasah, SIT, dan pondok pesantren.
- c. Menghasilkan layanan pendidikan bahasa Inggris kepada masyarakat dalam berbagai bentuk baik akademik maupun non akademik sesuai dengan perkembangan keilmuan dan teknologi yang ada.
- d. Terciptanya manajemen profesional dan suasana akademik yang Islam dan profesional yang mendukung pembentukan kompetensi ke pribadian, pedagogik, sosial, dan profesional lulusan.

Profil Lulusan Program Studi

- a. Profil Utama Lulusan

*Pendidik (dalam) bahasa Inggris*

Sebagai pendidik (dalam) bahasa Inggris, lulusan program studi Pendidikan Bahasa Inggris diharapkan mampu merancang, melaksanakan,

dan melakukan penilaian kegiatan pembelajaran bahasa Inggris (yang efektif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan) baik pada pendidikan formal maupun non-formal.

**b. Profil Tambahan Lulusan**

*English Speaking Tour Guide*

Sebagai *English Speaking Tour Guide*, lulusan prodi Pendidikan Bahasa Inggris diharapkan mampu menguasai teknik berkomunikasi dan memandu wisatawan domestik maupun asing yang tercermin dalam penguasaan *Ticket handling, Guiding technique, Hotel Handling, Tour Planning, dan Travel Management*.

*Penerjemah*

Sebagai Penerjemah, lulusan prodi Pendidikan Bahasa Inggris terampil dalam mengalihbahasakan wacana bahasa Inggris ke bahasa Indonesia atau sebaliknya baik secara lisan maupun tertulis yang tercermin dalam penguasaan *document translation, translation on Text book, Interpreting, Subtitling, Translation Enterprenership, dan Research on Translation*.

**Rumusan Kompetensi Lulusan**

**a. Kompetensi Utama**

Lulusan program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta yaitu memiliki kompetensi calon guru Bahasa Inggris yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional

**b. Kompetensi Pendukung**

Lulusan program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta adalah kompetensi *English Speaking Tour Guide* dan penerjemahan sebagai matakuliah untuk mewadahi minat dan bakat mahasiswa.

**c. Kompetensi Lainnya/pilihan lulusan**

Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta adalah memiliki kemampuan mengintegrasikan kegiatan belajar

mengajar dengan ICT atau memiliki *Technological, Paedagogical, Content Knowledge* (TPACK) dan mengimplementasikan nilai Islami.<sup>27</sup>

## **B. Pembahasa dan Hasil Analisis Data Penelitian**

### **1. Persepi Mahasiswa Milenial Tentang Peran Bahasa**

#### **a. Bahasa mempermudah dalam berkomunikasi**

Bahasa memiliki peran yang sangat penting sebagai alat untuk berkomunikasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Budiasih selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta bahwa Bahasa memiliki posisi yang sangat penting karena dalam berkomunikasi dipastikan menggunakan bahasa.<sup>28</sup> Dengan kemampuan berbahasa, maka seseorang akan mampu menangkap makna dari pesan yang disampaikan oleh lawan bicara. Dengan kemampuan mencerna pesan, tentunya penerima pesan akan mampu memahami apa yang disampaikan oleh pemberi pesan, sehingga tidak terjadi *miss communication*.<sup>29</sup>

Disamping itu, dengan memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik dapat menjadi mendukung dalam mempermudah komunikasi di dunia kerja dan ini membuka peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.<sup>30</sup>

Dalam berkomunikasi, maka diharuskan menguasai bahasa yang digunakan oleh penerima/pemberi pesan. Hal ini agar pesan yang disampaikan bisa diterima oleh penerima pesan dan tidak menimbulkan *miss communication*. Demikian halnya ketika menyampaikan pesan tentang Islam *rahmatan lil 'alamin*, maka seseorang harus menguasai bahasa yang dikuasai oleh penerima pesan. Oleh karenanya, semakin

---

<sup>27</sup> <https://fit.iain-surakarta.ac.id/program-studi/pendidikan-bahasa-inggris/>

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Budiasih selaku Ketua Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Jumat 24 September 2021.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ulya Darajat, mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Hanifah mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Jumat 24 September 2021.

banyak bahasa yang dimiliki/dikuasai oleh seseorang, maka akan semakin memperluas jangkauan/sasaran dalam menjalin interaksi.<sup>31</sup>

b. Bahasa berperan sebagai media komunikasi

Peran bahasa secara umum adalah sebagai media komunikasi, yakni sebagai alat untuk menyampaikan gagasan dari seseorang kepada orang lain. Semakin banyak bahasa yang dikuasai oleh seseorang, maka akan semakin memiliki banyak kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang yang memiliki Bahasa yang berbeda.<sup>32</sup> Karena jika seseorang hanya menguasai satu Bahasa saja, maka dimungkinkan tidak bisa menguasai bahasa yang digunakan orang lain. Ini artinya, semakin banyak bahasa yang dikuasai oleh seseorang, maka akan semakin memiliki kesempatan untuk berkomunikasi.<sup>33</sup>

Timur tengah adalah titik utama Islam dengan Bahasa Arabnya, maka agar Islam bisa tersebar dan dikenal oleh Eropa, Amerika, dan seluruh dunia maka harus menguasai bahasa yg digunakan mereka, yakni Bahasa Inggris.<sup>34</sup> Bahasa Inggris penting dimiliki oleh setiap orang karena saat ini sudah memasuki era/zaman globalisasi<sup>35</sup> sehingga setiap orang dituntut untuk bisa menguasai Bahasa Inggris agar bisa menjalin komunikasi<sup>36</sup> dan kerja sama serta menyatakan ide<sup>37</sup>dengan orang-orang dari luar/internasional.<sup>38</sup>

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Iqbal, Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Munfarid, Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Iqbal, Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Iqbal, Mahasiswa Tadris Tadris Bahasa Inggris UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Panji, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Jum'at 12 November 2021.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Panji, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Jum'at 12 November 2021.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

Bahasa itu merupakan jembatan untuk mengetahui banyak informasi. Hal ini terbukti bahwa akses sekarang untuk menuju ke luar negeri bahkan akses untuk kita mengikuti seminar, atau pendidikan maupun scholarship itu menggunakan bahasa Inggris. Maka dari itu saya menganggap bahwa prospek ke depan adakah bahasa Inggris tidak hanya bahasa untuk dalam bidang pendidikan tapi juga untuk observasi dalam dunia akademisi dan juga untuk berbisnis.<sup>39</sup>

c. Bahasa mempermudah dalam mengakses informasi

Sebagai akademisi, maka dituntut untuk berpikir kritis atas fenomena yang terjadi, termasuk berpikir kritis dalam menanggapi peristiwa global seperti konflik Taliban. Untuk dapat mengkaji lebih dalam tentang konflik tersebut, maka terlebih dulu harus menguasai Bahasa yang digunakan oleh negara tersebut, yakni Bahasa Inggris. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Munfarid bahwa sebagai akademisi harus dituntut untuk kritis mengetahui permasalahan yang muncul baik di dalam maupun di luar negeri seperti konflik Taliban. Untuk dapat mengkaji konflik tersebut, maka seseorang harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris agar dapat mengkaji literatur yang berbahasa Inggris atau literatur dari Eropa.<sup>40</sup>

Kedudukan Bahasa Inggris sangatlah penting karena sebagai bahasa universal yang digunakan di seluruh dunia. Selain itu. Bahasa Inggris juga digunakan di berbagai media sosial seperti *WhatsApp*, *YouTube*, dan *Instagram*. Untuk bisa belajar berbagai keilmuan di luar negeri dibutuhkan kemampuan berbahasa Inggris, karena tidak cukup hanya mempelajari keilmuan dari dalam negeri saja, melainkan juga harus mempelajari keilmuan yang ada di luar negeri. Pada saatnya nanti, dunia Pendidikan

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Fella mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Munfarid, Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

mengharuskan mahasiswa untuk menguasai Bahasa Inggris untuk bisa lolos seleksi jenjang S1 (Sarjana) dan S2 (Magister).<sup>41</sup>

## **2. Persepsi Mahasiswa Milenial tentang peran Bahasa Inggris dalam Penyebaran Nilai Islam *Rahmatan lil 'Alamin***

a. Bahasa Inggris mempermudah dalam penyampaian nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* melalui berbagai bidang

Islam *rahmatan lil 'alamin* adalah Islam yang tidak eksklusif, melainkan inklusif adalah tertanamnya sikap saling menghormati, yakni meyakini bahwa agama yang diyakininya adalah agama yang benar, namun demikian tidak juga menjust bahwa agama selain Islam adalah agama yang salah. Dengan bersikap inklusif maka setiap pemeluk agama tidak saling menyalahkan satu sama lainnya, melainkan tetap berpegang teguh pada keyakinan agama masing-masing dan tidak memusuhi pemeluk agama diluar keyakinannya.<sup>42</sup> Untuk dapat memahami dan mempermudah pemeluk agama lain tentang misi perdamaian yang tercover dalam Islam *rahmatan lil 'alamin*, maka diperlukan penguasaan bahasa, terutama Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris mempermudah dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*, karena Bahasa Inggris adalah bahasa universal sebagai Bahasa internasional, sehingga dengan menguasai Bahasa Inggris maka seseorang semakin memiliki kesempatan untuk menyebarkan Islam *rahmatan lil 'alamin*.<sup>43</sup> Contoh konkrit dari penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* melalui Bahasa Inggris adalah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh dr. Zakir Naik selaku dai dari negeri India yang menyebarkan Islam tidak hanya di satu wilayah

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ibu Budiasih Selaku Kaprodi Pbi UIN Raden Mas Said Surakarta, Jumat 24 September 2021

<sup>43</sup> Wawancara dengan Iqbal, Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021

yang ditempatinya saja, melainkan hampir ke seluruh penjuru dunia.<sup>44</sup> Selain dr. Zakir Naik, Bahasa Inggris juga mempermudah penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* melalui bidang musik, sebagaimana yang dipraktikkan oleh Maher Zain<sup>45</sup> dan Mohammad Tarikh<sup>46</sup> yang berdakwah dengan menggunakan musik religinya.<sup>47</sup>

Bahasa merupakan jembatan untuk mempersatukan dengan yang lainnya seperti dalam dunia internasional yang sudah banyak tersebar kajian yang membahas tentang indahnya Islam. Di sini bahasa Inggris memiliki peran yang cukup signifikan dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*.<sup>48</sup>

Adapun salah satu faktor internal yang dapat menjadi penghambat penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* yakni karena seseorang belum menguasai kemampuan berbahasa Inggris.<sup>49</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menyebarkan nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* ke berbagai penjuru dunia maka seseorang dituntut untuk menguasai Bahasa Inggris.

b. Bahasa Inggris memperluas jangkauan wilayah dan sasaran dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*

Islam *rahmatan lil 'alamin* adalah Islam yg membawa dan mengajarkan kasih sayang untuk seluruh alam, dan untuk seluruh umat manusia yang heterogen dari segi Bahasa dan budaya. Islam tidak hanya tertuju untuk umat yang ada di mekah atau Indonesia saja, melainkan untuk seluruh umat yang ada di seluruh dunia. Sehingga perlu

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Iqbal, Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021

<sup>45</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>46</sup> Wawancara dengan Firman Febriansyah, mahasiswa semester Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Minggu 14 November 2021.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>48</sup> Wawancara dengan Fella, mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Iqbal, Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

menguasai Bahasa Inggris untuk menyebarkan Islam *rahmatan lil 'alamin*, khususnya benua Eropa. Bahasa Inggris memiliki peran yang tinggi dalam penyebaran Islam *Rahmatan lil 'alamin*.<sup>50</sup> Dengan menguasai Bahasa Inggris, maka sasaran dakwah terkait tema nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* semakin lebih luas ke berbagai penjuru negara. Beda halnya jika seseorang hanya menguasai satu bahasa, maka lingkup dakwahnya sempit. Dalam hal ini maka Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*.<sup>51</sup>

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan sebagai bekal untuk menggenggam dunia. Karena sepintar apapun seseorang jika tidak memiliki penguasaan Bahasa Inggris maka tidak mampu berbuat apapun di luar negeri,<sup>52</sup> termasuk menyebarkan Islam *rahmatan lil 'alamin*.<sup>53</sup>

c. Bahasa Inggris membantu dalam memperoleh informasi tentang penyebaran nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang dapat di akses di internet

Salah satu keunggulan yang dimiliki Bahasa Inggris adalah dijadikan sebagai bahasa utama dalam teknologi, khususnya internet. Sebagaimana diungkapkan oleh Eni Suriyah bahwa di internet terdapat berbagai informasi tentang keislaman yang dapat diakses di *google scholar*.<sup>54</sup> Melalui pelacakan di *google scholar* maka akan ditemukan berbagai referensi berbahasa Inggris tentang studi Islam dari berbagai karya ilmiah, seperti jurnal ilmiah dan skripsi. Sebagaimana dikemukakan oleh Eni bahwa sejauh ini ia lebih sering mengakses karya

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ulya Darajat, mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ulya Darajat, Mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021

<sup>53</sup> Wawancara dengan Iqbal, Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021

<sup>54</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

ilmiah skripsi daripada jurnal, yakni skripsi yang nantinya sejalan dengan judul skripsi yang akan dijadikan penelitian. Hal ini adalah sebagai salah satu upaya mendukung tugas akhirnya nanti.<sup>55</sup>

Dengan kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki, Eni memanfaatkannya untuk *streaming* di YouTube tentang kajian keislaman yang menggunakan Bahasa Inggris. Diantara kajian keislaman berbahasa Inggris yang dapat ia akses di youtube adalah video tentang tokoh Real Fatih yakni seorang penghafal al quran yang berasal dari inggris. Selain Real Fatih, Eni juga mengakses video di youtube tentang dr. Zakir Naik yakni seorang muballigh yang berasal dari India yang menjelaskan tentang tema keislaman. Kemampuan dr. Zakir tentang agama Islam dan Bahasa Inggris dikuasainya dengan sangat baik sehingga audience banyak yang tertarik untuk memeluk agama Islam, meskipun sebelumnya diawali dengan perdebatan yang cukup dalam antara dr. Zakir Naik dengan orang-orang yang mendengarkan tausiyah beliau.<sup>56</sup> Dr. Zakir Naik seorang dai dari India, intelegen, dan seorang muslim yang berwawasan luas, memiliki kemampuan yang sangat lihai dalam berdebat dengan pemeluk non Islam sehingga lawan debatnya masuk Islam karena penjelasan yang disampaikan oleh dr. Zakir Naik.<sup>57</sup> Ini artinya Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*. Selain itu, apa yang disampaikan oleh dr. Zakir Naik tentang nilai keislaman adalah menjadi *event* tersendiri bagi pemeluk non Islam untuk masuk ke agama Islam.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ulya Darajat, mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021

<sup>58</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

Dalam mensyiarkan ajaran Islam, yang didalamnya mencakup nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* maka terlebih dulu harus menguasai materi keislaman dan penguasaan Bahasa Inggris yang baik sebelum nantinya disampaikan ke masyarakat umum. Artinya, tidak hanya cukup menguasai nilai keislamannya saja tapi juga harus menguasai Bahasa Inggrisnya ketika akan mensyiarkan Islam *rahmatan lil 'alamin* dengan Bahasa Inggris.<sup>59</sup>

Dengan kemampuan berbahasa Inggris, maka akan membantu seseorang untuk mensyiarkan Islam dengan menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini sebagaimana yang dilakukan oleh Eni ketika bergabung di UKM Bahasa Inggris di IAIN Salatiga. Salah satu agenda yang harus ia selesaikan adalah mengupload/ share quotes yang berbau agama yang diambil dari ayat *al Qur'an*, *hadits*, ataupun fatwa ulama dengan menggunakan Bahasa Inggris. Agenda tersebut selalu ia lakukan setiap hari Jum'at.<sup>60</sup>

d. Bahasa Inggris mendukung upaya meluruskan stigma negatif yang tertuju pada Islam.

Menjadi sebuah keharusan bagi setiap muslim untuk menguasai konsep Islam *rahmatan lil 'alamin* agar perilaku setiap muslim sesuai dengan konsep Islam *rahmatan lil 'alamin*. Karena jika orang Islam tidak paham tentang konsep tersebut maka dikhawatirkan perilakunya keluar dari konsep Islam *rahmatan lil 'alamin* yang akan berdampak pada pencorengan nama baik agama Islam itu sendiri.<sup>61</sup>

Oleh karenanya, agar bisa berdakwah secara profesional, maka kemampuan ilmu agama yang dimiliki oleh seseorang harus didukung dengan kemampuannya dalam menguasai bahasa, tidak terkecuali Bahasa Inggris. Hal ini karena dalam kegiatan menebarkan Islam

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Budiasih Selaku Ketua Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Jum'at 24 September 2021.

*rahmatan lil 'alamin* diperlukan keduanya, yakni kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan dalam menguasai ilmu keislamannya.<sup>62</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Munfarid bahwa salah satu alasan yang mendorongnya untuk masuk prodi Tadris Bahasa Inggris di Salatiga karena ingin mengimbangi kemampuan ilmu agamanya yang sudah dimilikinya dengan kemampuan berbahasa Inggris. Meskipun ia sudah berbekal ilmu agama yang dimilikinya, namun ia masih merasa perlu untuk mempelajari Bahasa Inggris. Oleh karenanya, ia memadukan antara ilmu agama dan Bahasa Inggris agar pada saatnya nanti ia dapat mensyiarkan nilai-nilai Islam *Rahmatan lil 'alamin* ke berbagai penjuru dunia. Sehingga tidak hanya terbatas pada wilayah lokal saja.<sup>63</sup>

Oleh karenanya, kemampuan berbahasa Inggris menjadi sesuatu yang urgent dimiliki oleh seseorang. Untuk mendukung hal tersebut, maka prodi maupun jurusan perlu mendukung dalam visinya. Hal ini sebagaimana Visi yang dirumuskan dalam PBI UIN Surakarta, yakni Menjadi jurusan yang diunggulkan dalam menyiapkan guru Bahasa Inggris yang berakidah kuat, berakhlak mulia, dan profesional di tingkat ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) pada 2024.”<sup>64</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan Munfarid bahwa ia memiliki rencana untuk menyebarkan nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* ke belahan dunia yakni dengan cara bergabung dalam suatu program SUSI. Pada program tersebut seluruh agama di dunia bisa saling bertukar pikiran dalam suatu forum diskusi. Dalam program tersebut, Munfarid bercita-cita ingin menceritakan tentang gambaran Islam yang ada di Indonesia, dan tentang konsep multikulturalisme yang ada di Indonesia.

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ulya Darajat, Mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>64</sup> Web Jurusan PBI UIN Surakarta.

- e. Bahasa Inggris mempermudah dalam menangkap pesan tentang nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* dari berbagai narasumber

Dengan kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki seseorang, maka seseorang akan merasakan kemudahan memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mempelajari berbagai bidang keilmuan dari narasumber dari berbagai manca negara, termasuk mempelajari tentang studi Islam. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Eni bahwa dengan kemampuan Bahasa Inggris yang dimilikinya, ia bisa bergabung dengan program Sekolah Internasional. Dalam sekolah tersebut, Eni diharuskan untuk berinteraksi dengan bule yang sengaja didatangkan untuk mengisi acara dalam sekolah internasional. Diantara tema yang dibahas dalam sekolah internasional adalah berkaitan dengan budaya, yakni keragaman budaya yang dimiliki oleh masing-masing negara. Terutama budaya yang ada di Indonesia.

Selain dalam sekolah internasional, Eni juga diharuskan berinteraksi dengan menggunakan Bahasa Inggris ketika dalam perkuliahan. Menurut keterangan yang disampaikan oleh Eni bahwa terdapat beberapa dosen yang sengaja didatangkan dari luar negeri untuk mengisi perkuliahan, diantaranya adalah berasal dari Amerika. Salah satu tema yang dibahas dalam perkuliahan adalah tentang budaya.<sup>65</sup>

Hal ini serupa yang dikemukakan oleh Munfarid bahwa salah satu manfaat yang diperoleh dengan menguasai Bahasa Inggris adalah dapat bergabung dengan Komunitas Linau yang berlangsung selama tiga yang bertempat di Kopeng. Dalam komunitas tersebut, diantaranya membahas tema perbandingan agama, seperti perbandingan agama katolik dan kristen. Untuk dapat mengkaji lebih dalam tentang kedua agama tersebut maka perlu mengkaji berbagai referensi yang literturnya dari Eropa. Sehingga perlu menguasai Bahasa Inggris

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

terlebih dulu.<sup>66</sup> Selain itu, karena di kampus UIN Salatiga banyak kunjungan dari pemeluk non mulim/ atau Nasrani yang ingin mempelajari tentang Islam, maka dengan kemampuan berbahasa Inggris, seseorang memiliki kesempatan untuk mendampingi mereka mempelajari tentang budaya yang ada dalam agama Islam.<sup>67</sup> Dan sebaliknya, dengan kemampuan berbahasa Inggris maka seseorang memiliki kesempatan untuk mempelajari budaya yang ada di luar negeri.<sup>68</sup>

Dalam bangku perkuliahan terdapat satu mata kuliah yang membahas tentang keislaman yakni dalam mata kuliah Studi Islam Indonesia. Pada mata kuliah tersebut salah satu tema yang dikaji adalah tentang awal mula masuknya agama Islam di Indonesia. Dalam menjelaskan materi tersebut, dosen menyampaikannya dengan menggunakan Bahasa Inggris.<sup>69</sup>

Dengan menguasai Bahasa Inggris maka seseorang memiliki kemudahan untuk menangkap pesan dari berbagai sumber yang bermuatan keislaman yang berbahasa Inggris. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Munfarid bahwa ia pernah mengkases jurnal berbahasa Inggris yang bermuatan nilai keislaman untuk memenuhi tugas perkuliahan. Tema yang ia kaji adalah tentang pluralism, yakni isu konflik yang terjadi antara NU dan Muhammadiyah yang satu sama lain saling mengunggulkan komunitasnya masing-masing. Selain untuk pemenuhan tuga kuliah, ia juga pernah mengkakses jurnal berbahasa Inggris yang bermuatan nilai keislaman untuk mendaftar program SUSI,

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ulya Darajat, mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

yakni salah satu program yang diselenggarakan oleh Amerika.<sup>70</sup> Dengan bekal kemampuan berbahasa Inggris, maka lebih memungkinkan seseorang memahami pesan perdamaian yang disampaikan melalui Bahasa Inggris. Seperti halnya pesan perdamaian yang disampaikan oleh dr zakir naik, beliau memiliki bidang keilmuan agama yang sangat dalam sehingga mampu menjelaskan dengan lugas tentang kajian keislaman sehingga setiap perdebatan bisa dilewatinya dengan sangat baik. Hal tersebut tentunya menjadi motivasi tersendiri agar lebih giat dalam mempelajari Islam dan Bahasa Inggris.<sup>71</sup>

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Persepsi Mahasiswa Millennial Tentang Peran Bahasa**

##### **a. Bahasa Mempermudah Dalam Berkomunikasi**

Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu terlibat dalam kegiatan komunikasi. Hal ini sudah menjadi konsekuensi akibat hubungan sosialnya melalui interaksi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya.<sup>72</sup> Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi,<sup>73</sup> agar interaksi yang terjalin antar manusia bisa berjalan dengan baik.<sup>74</sup>

Bahasa memiliki peran yang urgent sebagai alat untuk berkomunikasi. Bahasa memungkinkan manusia hidup dan mampu mengikuti setiap perkembangan zaman. Sehingga wajar saja jika Bahasa selalu melekat dalam kehidupan manusia dalam hidup bermasyarakat.<sup>75</sup> Fungsi bahasa yang paling urgent yakni sebagai

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Iqbal, Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

<sup>72</sup> Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan, Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi, *Jurnal Komunikasi Volume. 3 No. 1, April 2017*, h. 90.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Habiburrahman, mahasiswa semester Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Sabtu, 13 November 2021.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Baharudin, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Sabtu, 13 November 2021.

<sup>75</sup> Mudjia Rahardjo, *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Publik Dan Pembangunan Wacana, Fakultas Humaniora dan Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang*, h. 60.

sarana penyampai gagasan, pikiran, maksud dan tujuan dari seseorang kepada khalayak.<sup>76</sup> Bahasa menjadikan orang berpikiran terbuka tentang ide atau gagasan yang dimiliki.<sup>77</sup>

Dalam konteks inilah bahasa memainkan peran penting, karena melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi dalam interaksinya dengan orang lain. Menjadi suatu hal yang mustahil jika manusia dalam berinteraksi dan berkomunikasi tanpa melibatkan unsur bahasa. Sebagaimana ditegaskan Bourdieu bahwa fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi.<sup>78</sup>

Pengertian komunikasi secara terminologis merupakan proses penyampaian suatu pernyataan dari seseorang kepada orang lain. Ini artinya dalam komunikasi melibatkan sejumlah orang atau manusia, sehingga komunikasi seperti ini disebut sebagai *human communication* (komunikasi manusia).<sup>79</sup>

Definisi pesan menurut Suryanto merupakan symbol yang mengandung arti/makna dari objek, orang atau peristiwa yang didapat dari adanya interaksi yang terjalin antara satu orang dengan orang lain. Pesan sengaja disalurkan dari komunikator kepada komunikan agar memperoleh hasil yang telah ditetapkan terlebih dahulu.<sup>80</sup> Oleh karenanya, agar makna pesan dapat diterima dengan baik, maka unsur bahasa juga harus diperhatikan.

Bahasa memiliki peran yang sangat penting sebagai alat untuk berkomunikasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Budiasih selaku Kaprodi PBI UIN Surakarta bahwa Bahasa memiliki posisi yang

---

<sup>76</sup> Ahmad Nurcholis, dkk. Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Pascasarjana IAIN Tulungagung, *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3. No. 2, November 2019, h. 285.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Putri, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Jum'at 12 November 2021.

<sup>78</sup> Mudjia Rahardjo, Bahasa Sebagai Alat ...., h. 61.

<sup>79</sup> Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan, Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi, *Jurnal Komunikasi* Volume. 3 No. 1, April 2017, h. 91.

<sup>80</sup> Andrik Purwasito, *Analisis Pesan, The Messenger*, Volume 9, Nomor 1, Edisi Januari 2017, h. 105.

sangat penting karena dalam berkomunikasi dipastikan menggunakan Bahasa.<sup>81</sup> Dalam berkomunikasi, maka diharuskan menguasai Bahasa yang digunakan oleh penerima/pemberi pesan.<sup>82</sup> Hal ini karena dalam menyampaikan gagasan atau ide salah satunya dipengaruhi oleh faktor semantik yang berkaitan dengan penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dari komunikator kepada komunikan. Karenanya, agar komunikasi dapat berlangsung secara lancar, maka gangguan semantic seperti kesalahan ucap atau kesalahan tulis harus diperhatikan oleh komunikator agar tidak menimbulkan salah pengertian (*mis-understanding*), atau salah tafsir (*misinterpretation*), yang pada gilirannya dapat menimbulkan salah komunikasi (*miscommunication*).<sup>83</sup>

Dengan kemampuan berbahasa yang baik, maka seseorang akan mampu menangkap makna dari pesan yang disampaikan oleh lawan bicara. Dengan kemampuan mencerna pesan, tentunya penerima pesan akan mampu memahami apa yang disampaikan oleh pemberi pesan, sehingga tidak terjadi *miss communication*.<sup>84</sup> Ini artinya, antara pemberi pesan dan penerima pesan harus memiliki makna yang sama tentang apa yang sedang dikomunikasikan. Jika keduanya telah memahami makna pesan, maka hubungan keduanya bersifat komunikatif.<sup>85</sup> Demikian halnya ketika menyampaikan pesan tentang Islam *rahmatan lil 'alamin*, maka seseorang harus menguasai bahasa yang dikuasai oleh penerima pesan agar makna tentang pesan Islam *Rahmatan lil 'alamin* dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan.

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Budiasih Ketua Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Jumat 24 September 2021.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

<sup>83</sup> Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan, Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi, *Jurnal Komunikasi* Volume. 3 No. 1, April 2017, h. 93.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ulya Darajat, mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021.

<sup>85</sup> Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan, Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi, *Jurnal Komunikasi* Volume. 3 No. 1, April 2017, h. 91.

Demikian halnya dalam menyampaikan pesan tentang pendidikan, maka mengharuskan menggunakan bahasa yang sesuai dengan lingkungan atau tempat penyampaian pendidikan itu, yaitu bahasa pengantar resmi negara yang bersangkutan.<sup>86</sup> Sebagaimana disampaikan oleh Iqbal bahwa dalam berkomunikasi, maka diharuskan menguasai Bahasa yang digunakan oleh penerima/ pemberi pesan. Hal ini agar pesan yang disampaikan bisa diterima oleh penerima pesan dan tidak menimbulkan miss communication. Demikian halnya ketika menyampaikan pesan tentang Islam *rahmatan lil 'alamin*, maka seseorang harus menguasai bahasa yang dikuasai oleh penerima pesan. Oleh karenanya, semakin banyak Bahasa yang dimiliki/dikuasai oleh seseorang, maka akan semakin memperluas jangkauan/sasaran dalam menjalin interaksi.<sup>87</sup>

b. Bahasa berperan sebagai media komunikasi

Kehidupan manusia tidak terlepas dari bahasa, hal ini karena dalam setiap kegiatan yang berlangsung dimungkinkan selalu menggunakan bahasa. Selain sebagai alat komunikasi secara langsung, bahasa juga dipakai dalam komunikasi secara tidak langsung yakni dalam bentuk tulis. Keduanya merupakan peranan bahasa dalam fungsinya sebagai penyalur ekspresi manusia dalam menyampaikan isi hati dan melakukan komunikasi dengan sesamanya.<sup>88</sup>

Di berbagai penjuru dunia, bahasa merupakan alat komunikasi yang utama. Bahasa merupakan sistem lambang meliputi bunyi, bersifat abitrer, digunakan oleh masyarakat untuk bertutur, komunikasi, menjalin hubungan kerja sama, dan mengidentifikasi

---

<sup>86</sup> Yulia Agustin, Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar dalam Dunia Pendidikan, *Deiksis*, Vol. 03 No.04, Oktober - Desember 2011, h. 355.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

<sup>88</sup> Ahmad Nurcholis, dkk. Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0 pada Pascasarjana IAIN Tulungagung, *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3. No. 2, November 2019, h. 285.

diri.<sup>89</sup> Bahasa menjadi media yang berperan dalam menyalurkan aspirasi dan kehendak seseorang yang didalamnya menghadirkan ekspresi dan memunculkan kerja sama dalam masyarakat. Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai oleh manusia. Kebutuhan pada setiap individu dapat direalisasikan dan disalurkan melalui bahasa. Disinilah fungsi bahasa nampak terlihat nyata dalam kehidupan masyarakat. Fungsi bahasa selain sebagai alat komunikasi juga berfungsi sebagai sarana integrasi masyarakat dan sebagai sarana beradaptasi dengan lingkungan sosial kemasyarakatan.<sup>90</sup>

Adapun peran bahasa secara umum adalah sebagai media komunikasi, yakni sebagai alat untuk menyampaikan gagasan dari seseorang kepada orang lain. Semakin banyak bahasa yang dikuasai oleh seseorang, maka akan semakin memiliki banyak kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang yang memiliki bahasa yang berbeda.<sup>91</sup> Karena jika seseorang hanya menguasai satu bahasa saja, maka dimungkinkan tidak bisa menguasai bahasa yang digunakan orang lain. Ini artinya, semakin banyak Bahasa yang dikuasai oleh seseorang, maka akan semakin memiliki kesempatan untuk berkomunikasi.<sup>92</sup>

Secara paradigmatik, komunikasi merupakan proses yang dilakukan untuk menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan maksud memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku, baik secara langsung melalui komunikasi *face to face* ataupun tidak langsung yang dilakukan melalui media.<sup>93</sup>

---

<sup>89</sup> Arifin, Peran Pendidikan Bahasa Inggris Terhadap Proses Pembelajaran Akutansi (Studi Kasus di D3 Akuntansi Universitas Pamulang), h. 29.

<sup>90</sup> Ahmad Nurcholis, dkk. Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Pascasarjana IAIN Tulungagung, Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, Vol. 3. No. 2, November 2019, h. 284.

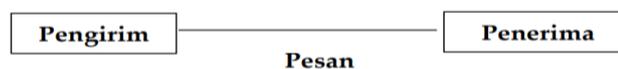
<sup>91</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

<sup>93</sup> Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan, Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi, *Jurnal Komunikasi* Volume. 3 No. 1, April 2017, h. 91.

Dari pengertian komunikasi di atas, terkandung makna bahwa dalam pengertian paradigmatic komunikasi bertujuan untuk memperoleh efek tertentu pada komunikan, baik efek kognitif, efek afektif, maupun efek konatif/behavioral. Efek kognitif adalah efek yang timbul pada komunikan yang menjadikannya paham tentang suatu hal yang disampaikan oleh komunikator. Pada efek kognitif, tujuan komunikator adalah terbatas pada keinginan komunikator untuk mengubah pikiran komunikan. Sementara pada Efek afektif, komunikator tidak hanya bermaksud untuk memberi tahu tentang sesuatu kepada komunikan, melainkan juga berupaya agar komunikan terdorong sikap atau perasaan yang dimaksud seperti iba, sedih, terharu, gembira, marah, dan sebagainya. Adapun efek konasi atau efek behavioral merupakan efek yang tertinggi tingkatannya, yakni perubahan pada perilaku atau sikap komunikan setelah menerima pesan dari komunikator.<sup>94</sup> Agar ketiga efek dapat diterima dengan baik, maka penggunaan Bahasa harus diperhatikan.

Bahasa mempunyai kaitan yang erat dalam proses komunikasi. Tidak ada satu peristiwa komunikasipun yang tidak melibatkan bahasa. Komunikasi pada hahekatnya adalah proses penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima. Hubungan komunikasi antara pengirim dan penerima, dibangun berdasarkan penyusunan kode atau simbol bahasa oleh pengirim (*chiffrement*) dan pembongkaran kode atau simbol bahasa oleh penerima (*dechiffrement*). Lebih jelasnya lihat bagan berikut:<sup>95</sup>



---

<sup>94</sup> Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan, *Kajian Tentang Efektivitas ...*, h. 91.

<sup>95</sup> Mudjia Rahardjo, *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Publik dan Pembangunan Wacana*, Universitas *Islam Negeri* (UIN) Malang: Fakultas Humaniora dan Budaya, h. 62.

Bahasa merupakan alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dari komunikator kepada komunikan.<sup>96</sup> Peran bahasa secara umum adalah sebagai media komunikasi, yakni sebagai alat untuk menyampaikan gagasan dari seseorang kepada orang lain.<sup>97</sup> Karena jika seseorang hanya menguasai satu bahasa saja, maka dimungkinkan tidak bisa menguasai bahasa yang digunakan orang lain. Ini artinya, semakin banyak bahasa yang dikuasai oleh seseorang, maka akan semakin memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan banyak orang di berbagai belahan dunia,<sup>98</sup> termasuk di negara Timur Tengah.

Timur Tengah adalah titik utama Islam dengan Bahasa Arabnya, maka agar Islam bisa tersebar dan dikenal oleh Eropa, Amerika, dan seluruh dunia maka harus menguasai bahasa yang digunakan oleh penduduk negara tersebut, yakni Bahasa Inggris.<sup>99</sup> Bahasa Inggris sangat penting dimiliki oleh setiap orang karena saat ini sudah memasuki era/zaman globalisasi sehingga setiap orang dituntut untuk bisa menguasai Bahasa Inggris agar bisa menjalin komunikasi dengan orang-orang dari luar/internasional. Ini artinya, semakin banyak bahasa yang dikuasai oleh seseorang, maka akan semakin memiliki banyak kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang yang memiliki bahasa yang berbeda.<sup>100</sup>

c. Bahasa mempermudah dalam mengakses informasi

Sebagai akademisi, maka dituntut untuk berpikir kritis atas fenomena yang terjadi, termasuk berpikir kritis dalam menanggapi peristiwa global seperti konflik Taliban. Untuk dapat mengkaji lebih

---

<sup>96</sup> Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan, Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi, *Jurnal Komunikasi* Volume. 3 No. 1, April 2017, h. 93.

<sup>97</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>98</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

<sup>100</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

dalam tentang konflik tersebut, maka terlebih dulu harus menguasai Bahasa, salah satunya adalah Bahasa Inggris. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Munfarid bahwa sebagai akademisi harus dituntut untuk kritis mengetahui permasalahan yang muncul baik di dalam maupun di luar negeri, diantaranya seperti konflik Taliban,<sup>101</sup> tentang keadaan penduduk Palestina yang memprihatinkan, tentang pengungsi Myanmar yang banyak di-*publish* oleh BBC atau CNN dengan menggunakan Bahasa Inggris di media sosial Twitter.<sup>102</sup> Untuk dapat mengkaji konflik tersebut, maka seseorang harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik karena dengan kemampuan berbahasa Inggris dimanfaatkan untuk mengkaji literatur yang berbahasa Inggris atau literatur dari Eropa.<sup>103</sup>

Selain mempelajari konflik Taliban, dengan penguasaan Bahasa Inggris akan lebih mudah mengakses informasi keislaman dari berbagai negara lainnya, misalnya tentang keadaan Palestina, tentang pengungsi Myanmar yang banyak di *publish* oleh BBC atau CNN dengan menggunakan Bahasa Inggris di media sosial Twitter.

## **2. Persepsi mahasiswa milenial tentang peran bahasa Inggris dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin***

- a. Bahasa Inggris mempermudah dalam penyampaian nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* melalui berbagai bidang

Islam *rahmatan lil 'alamin* adalah Islam yang tidak eksklusif, melainkan inklusif yakni tertanamnya sikap saling menghormati, meyakini bahwa agama yang diyakininya adalah agama yang benar, namun demikian tidak juga menjustifikasi bahwa agama selain Islam adalah agama yang salah. Dengan bersikap

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>102</sup> Naufal Rahadian, mahasiswa Prodi TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, Kamis 9 September 2021.

<sup>103</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

inklusif maka setiap pemeluk agama tidak saling menyalahkan satu sama lainnya, melainkan tetap berpegang teguh pada keyakinan agama masing-masing dan tidak memusuhi pemeluk agama diluar keyakinannya.<sup>104</sup>

Konsep Islam *rahmatan lil 'alamin* mengedepankan kasih sayang daripada kekerasan,<sup>105</sup> kedamaian kepada semua umat manusia dan bukan hanya kepada umat Islam saja.<sup>106</sup> Islam *rahmatan lil 'alamin* nampak dalam diri Rasulullah Muhammad saw sebagai orang nomor satu yang paling berpengaruh di dunia.<sup>107</sup>

Di Indonesia, Istilah islam *rahmatan lil 'alamin* lebih dikenal dengan nama Islam nusantara. Salah satu tema yang sedang digalakkan oleh pemerintah, yakni moderasi.<sup>108</sup> Hal ini menegaskan bahwa Islam *rahmatan lil 'alamin* mengidentifikasikan bahwa Islam adalah agama yang damai, toleran dan diwarnai dengan sikap lemah lembut.<sup>109</sup>

Sangat disayangkan bahwa kondisi memprihatinkan yang terjadi pada umat Islam bahwasannya umat muslim saat ini belum mampu membawa agamanya dengan baik dan benar, umat Islam telah keliru dalam memahami ajaran agama yang dianutnya. Bahkan yang lebih fatal lagi, kekeliruan dalam memahami agama dipertahankan dengan begitu kuatnya. Ini artinya, umat Islam saat ini sedang mengalami kejumudan dalam beragama. Hal ini akan berdampak pada ketidakhadiran Islam yang penuh dengan

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan Ibu Budiasih Ketua Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Jum'at 24 September 2021.

<sup>105</sup> Naufal Rahardian, mahasiswa Prodi TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, Kamis 9 September 2021.

<sup>106</sup> Wawancara dengan Ibu Muflichah selaku Kaprodi TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, Jum'at 10 September 2021.

<sup>107</sup> Wawancara dengan Firman Febriansyah, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Minggu 14 November 2021.

<sup>108</sup> Wawancara dengan Habiburrahman, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Sabtu, 13 November 2021.

<sup>109</sup> Harjani Hefni, Makna dan Aktualisasi Dakwah *Islam Rahmatan Lil' Alamin* di Indonesia, *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, h. 1.

kedamaian dan sekaligus menjadi awal mula kekerasan yang mengatasnamakan agama.<sup>110</sup>

Selain itu, masih banyak stigma negatif dari berbagai belahan dunia yang mengarah pada Islam dari berbagai kalangan,<sup>111</sup> yang berasal dari orang-orang yang di luar Islam yang tidak paham tentang ajaran Islam,<sup>112</sup> dan dari sekelompok orang yang melihat islam dari sekedar nama dan baju<sup>113</sup> sebagaimana label negatif yang ditujukan pada mereka yang berjenggot dan bercadar,<sup>114</sup> juga dari pihak yang mengatasnamakan Islam untuk menyalahgunakan Islam.<sup>115</sup> Sehingga mereka beranggapan bahwa Islam adalah agama teroris, agama radikal, ekstremisme, dan agama kekerasan. Islam *rahmatan lil 'alamin* mendapat problema dan tantangan setelah terjadinya tragedi serangan di menara kembar WTC (World Trade Center) pada tanggal 9 September 2001 di New York City.<sup>116</sup> Atas tragedi tersebut, orang-orang non Islam keliru dalam mepersepsikan Islam karena memang dalam realitanya sekelompok umat Islam melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.<sup>117</sup> Namun yang perlu digarisbawahi bahwa label bahwa Islam adalah agama radikal adalah argument yang sangat tidak mendasar dan tidak konkret karena Islam bukanlah agama teroris dan semua

---

<sup>110</sup> Imam Munawwir, *Salah Paham Terhadap Al-Qur'an* (Surabaya: Bina Ilmu, 1983), h. 115.

<sup>111</sup> Sholihuddin, *Konsep Rahmatan Li Al-'ĀlamĪn Perspektif Tafsir Al-Misbah dan Implementasinya dalam Kehidupan Sosial di Indonesia (Studi Penafsiran Surat Al-Anbiyā' Ayat 107)*, Skripsi, h. 5.

<sup>112</sup> Wawancara dengan Ibu Muflichah Kaprodi TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jum'at 10 September 2021.

<sup>113</sup> Wawancara dengan Baharudin, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Sabtu, 13 November 2021.

<sup>114</sup> Wawancara dengan Firman Febriansyah, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Minggu 14 November 2021.

<sup>115</sup> Wawancara dengan Lulu Chilmah, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Minggu, 14 November 2021.

<sup>116</sup> Sholihuddin, *Konsep Rahmatan Li Al-'ĀlamĪn Perspektif Tafsir Al-Misbah dan Implementasinya dalam Kehidupan Sosial di Indonesia (Studi Penafsiran Surat Al-Anbiyā' Ayat 107)*, Skripsi, h. 5.

<sup>117</sup> Wawancara dengan Ibu Muflichah Kaprodi TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jum'at 10 September 2021.

tindakan yang mengarah pada terror, maka esensinya bukan umat islam tapi mengaku sebagai Islam.<sup>118</sup>

Selain itu, ada pula yang memiliki anggapan bahwa di dalam *al Qur'an* dan *hadits* mengajarkan dan membolehkan pemeluknya untuk melakukan tindakan kekerasan. Meskipun demikian, fakta menunjukkan bahwa mayoritas pemeluk Islam di seluruh dunia sepaham bahwa Islam adalah agama yang mengedepankan kedamaian, bukan kekerasan.<sup>119</sup> Oleh karenanya, untuk dapat memahami dan mempermudah pemeluk agama lain tentang misi perdamaian yang tercover dalam Islam *rahmatan lil 'alamin*, maka diperlukan penguasaan bahasa, terutama Bahasa Inggris.

Dalam kehidupan kita saat ini, Bahasa Inggris menjadi bahasa kedua yang merupakan bahasa internasional. Seiring dengan perkembangan teknologi dan zaman, setiap orang Indonesia perlu mempelajari Bahasa Inggris. Dapat dikatakan bahwa dengan mempelajari Bahasa Inggris, kita dapat bersaing dengan pihak lain di era yang makin canggih ini. Di era tersebut, semua orang dituntut dapat menguasai IPTEK yang penuh dengan suasana kompetitif dalam berbagai bidang.<sup>120</sup> Sehingga kemampuan berbahasa Inggris adalah suatu kemampuan dasar dan kebutuhan yang harus dimiliki setiap orang karena saat ini menuntut setiap orang untuk berinteraksi dengan dunia luar.<sup>121</sup> Ini artinya, Bahasa Inggris mempermudah dalam upaya menyampaikan ide atau gagasan dalam berbagai bidang, termasuk menyampaikan gagasan islam *rahmatan lil 'alamin*.

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan Habiburrahman, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Sabtu, 13 November 2021.

<sup>119</sup> Sholihuddin, Konsep *Rahmatan Li Al-'ĀlamĪn* Perspektif Tafsir Al-Misbah dan Implementasinya dalam Kehidupan Sosial di Indonesia (Studi Penafsiran Surat Al-Anbiyā' Ayat 107), Skripsi, h. 5.

<sup>120</sup> Yulia Agustin, Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar dalam Dunia Pendidikan, *Deiksis*, Vol. 03 No.04, Oktober - Desember 2011, h. 355.

<sup>121</sup> Wawancara dengan Dwi, mahasiswa HES UIN Raden Mas Said Surakarta, Jum'at 12 November 2021.

Bahasa Inggris mempermudah dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*, karena Bahasa Inggris adalah bahasa universal sebagai bahasa internasional yang digunakan oleh banyak negara di dunia,<sup>122</sup> Bahasa Inggris sebagai bahasa dunia<sup>123</sup> dan digunakan sebagai penghubung antar satu bangsa dengan bangsa lain karena bahasa Inggris berkedudukan sebagai bahasa universal di dunia atau bahasa nomor satu,<sup>124</sup> sehingga dengan menguasai Bahasa Inggris maka seseorang semakin memiliki kesempatan untuk menyebarkan Islam *rahmatan lil 'alamin*.<sup>125</sup>

Ini artinya, bahasa yang digunakan dalam berdakwah di luar negeri harus menggunakan bahasa yang dimengerti oleh sasaran dakwah yakni Bahasa Inggris agar pesan Islam *rahmatan lil 'alamin* yang ada di Indonesia dapat tersampaikan secara utuh dan tuntas pada mereka yang tinggal di luar negeri.<sup>126</sup> Contoh konkrit dari penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* melalui Bahasa Inggris adalah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh dr. Zakir Naik selaku dai dari negeri india yang menyebarkan Islam tidak hanya di satu wilayah yang ditempatinya saja, melainkan hampir ke seluruh penjuru dunia.<sup>127</sup> Tokoh lain yang juga fokus dalam bidang dakwah dengan menggunakan Bahasa Inggris adalah Hisyam Kabani. Seorang dai yang berasal dari Amerika dan beberapa kali melakukan kunjungan ke Indonesia, Banyumas dan Lirboyo.<sup>128</sup>

---

<sup>122</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jum'at 10 September 2021.

<sup>123</sup> Wawancara dengan Putri, mahasiswa MAZAWA UIN Raden Mas Said Surakarta, Jum'at 12 November 2021.

<sup>124</sup> Naufal Rahardian, mahasiswa Prodi TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, Kamis 9 September 2021.

<sup>125</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jum'at 10 September 2021.

<sup>126</sup> Naufal Rahardian, mahasiswa Prodi TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto Kamis 9 September 2021.

<sup>127</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>128</sup> Wawancara dengan Habiburrohman, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Sabtu, 13 November 2021.

Selain dalam bidang dakwah oleh tokoh dai, Bahasa Inggris juga mempermudah penyebaran nilai Islam *Rahmatan lil 'alamin* melalui bidang music, sebagaimana musik yang dinyanyikan oleh Mahar zain yang berdakwah mensyiarkan Islam dengan menggunakan musik religinya.<sup>129</sup>

Adapun salah satu faktor internal yang dapat menjadi penghambat penyebaran nilai Islam *Rahmatan lil 'alamin* yakni karena seseorang belum menguasai kemampuan berbahasa Inggris.<sup>130</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menyebarkan nilai Islam *Rahmatan lil 'alamin* ke berbagai penjuru dunia maka seseorang dituntut untuk menguasai Bahasa Inggris.

b. Bahasa Inggris Memperluas Jangkauan Wilayah Dan Sasaran  
Dalam Penyebaran Nilai Islam *Rahmatan lil 'alamin*

Menguasai bahasa Internasional merupakan hal yang perlu dikembangkan oleh setiap orang. Dengan ditetapkannya Indonesia sebagai anggota AEC (ASEAN Economic Community), maka mengharuskan generasi bangsa mengikuti perkembangan zaman dengan kemampuannya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang didukung dengan penguasaan bahasa pengantar yang baik dan benar, yakni Bahasa Inggris.<sup>131</sup> Bahasa Inggris merupakan media komunikasi yang terpenting bagi warga negara Inggris, Amerika, Kanada dan negara besar lainnya. Bahasa Inggris digunakan secara meluas di banyak negara daripada Bahasa lainnya.<sup>132</sup>

Untuk bisa belajar berbagai keilmuan di luar negeri dibutuhkan kemampuan berbahasa Inggris, karena tidak cukup

---

<sup>129</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>130</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jum'at 10 September 2021.

<sup>131</sup> Fika Megawati, Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif, *Jurnal Pedagogia* Volume. 5, No. 2, Agustus 2016, h. 147.

<sup>132</sup> Yulia Agustin, Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar dalam Dunia Pendidikan, *Deiksis*, Vol. 03 No.04, Oktober - Desember 2011, h. 360.

hanya mempelajari keilmuan dari dalam negeri saja, melainkan juga harus mempelajari keilmuan yang ada di luar negeri.<sup>133</sup> Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional penting yang dapat menghubungkan masyarakat dengan dunia dalam berbagai aspek,<sup>134</sup> termasuk aspek bidang keagamaan, yakni menebarkan Islam *rahmatan lil 'alamin* melalui Bahasa Inggris.

Islam *rahmatan lil 'alamin* adalah Islam yang membawa dan mengajarkan kasih sayang untuk seluruh alam, dan untuk seluruh umat manusia yang heterogen dari segi bahasa dan budaya. Islam tidak hanya tertuju untuk umat yang ada di Makkah atau Indonesia saja, melainkan untuk seluruh umat yang ada di seluruh dunia.<sup>135</sup> Umat muslim yang percaya akan kebenaran dan kemuliaan ajarannya, maka dibuktikan dengan perilakunya yang terpuji; sopan santun, bersikap lemah lembut, kasih sayang dan menjaga perdamaian diatas segala perbedaan yang ada, baik antar agama, bangsa, suku, etnis, dan tidak melibatkan al Quran untuk membenarkan sikap anarkisnya. (Qs. Yûsuf/12: 23).<sup>136</sup>

Agar Islam *rahmatan lil 'alamin* dapat terwujud, maka harus ada keseimbangan dalam menjalin hubungan, baik hubungan manusia dengan Allah (*hablum minallah*) maupun hubungan manusia dengan manusia (*hablum minannas*). Hubungan manusia dengan Allah terrealisasi dalam ibadah sebagai berikut: mengimani Allah dengan sepenuh keyakinan dan Rasulullah Muhammad saw, mendirikan shalat, dan lain-lain. Adapun hubungan manusia dengan manusia terrealisasi dalam Tindakan bekerja dengan penuh

---

<sup>133</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>134</sup> Fika Megawati, Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif, *Jurnal Pedagogia* Volume. 5, No. 2, Agustus 2016, h. 147.

<sup>135</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jum'at 10 September 2021.

<sup>136</sup> Makmun Rasyid, *Islam Rahmatan lil 'alamin* Perspektif K.H. Hasyim Muzadi Muhammad, *Epistemé*, Vol. 11, No. 1, Juni 2016, h. 95.

tanggung jawab, menunaikan zakat, menjalin persaudaraan atas dasar ketakwaan, berhijrah menuju kebaikan, dan lain-lain. Rasulullah saw telah mempraktikkan semua yang terkandung dalam *hablum minAllah* dan *hablum minnannas*. Jika kedua unsur yang terdapat dalam *hablum minallah* dan *hablum minannas* dapat dipraktikkan secara seimbang, maka akan terwujud kasih sayang antara semua makhluk Allah sebagai wujud Islam *rahmatan lil 'alamin*.<sup>137</sup>

Oleh karenanya, setiap pemeluk agama Islam kiranya perlu menguasai Bahasa Inggris untuk menyebarkan Islam *rahmatan lil 'alamin*, khususnya benua Eropa. Bahasa Inggris memiliki peran yang tinggi dalam penyebaran Islam *rahmatan lil 'alamin*.<sup>138</sup> Dengan menguasai Bahasa Inggris, maka sasaran dakwah terkait tema nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* semakin lebih luas ke berbagai penjuru negara. Beda halnya jika seseorang hanya menguasai satu bahasa, maka lingkup dakwahnya sempit. Dalam hal ini maka Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*.<sup>139</sup>

Di era modern saat ini, Bahasa Inggris memiliki posisi yang sangat penting. Selain sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris adalah sebagai bahasa universal, hal ini karena mayoritas negara besar di dunia menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa utama dalam keseharian mereka.<sup>140</sup> Bahasa Inggris adalah Bahasa yang sangat populer yang digunakan oleh banyak negara di dunia dalam

---

<sup>137</sup> Harjani Hefni, Makna Dan Aktualisasi Dakwah *Islam Rahmatan Lil' Alamin* di Indonesia, *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, 4.

<sup>138</sup> Wawancara dengan Ulya Darajat, mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021.

<sup>139</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jum'at 10 September 2021.

<sup>140</sup> Byslina Maduwu, Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah, *Jurnal Warta Edisi* 50.

menjalin komunikasi sehingga memiliki peran yang sangat penting di dunia global.<sup>141</sup>

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Iqbal bahwa Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional dan sebagai bekal untuk menggenggam dunia. Karena sepintar apapun seseorang jika tidak memiliki penguasaan Bahasa Inggris maka tidak mampu berbuat apapun di luar negeri,<sup>142</sup> termasuk menyebarkan Islam *rahmatan lil 'alamin*.<sup>143</sup>

Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* karena jika nilai tersebut bisa disampaikan dalam bahasa internasional yang digunakan oleh orang-orang non muslim maka pesan nilai tersebut akan mudah diterima oleh semua kalangan.<sup>144</sup> Bahasa Inggris dapat menghubungkan satu bangsa dengan bangsa lain sehingga perlu untuk menyebarkan atau mendakwahkan Islam *rahmatan lil 'alamin* menggunakan Bahasa Inggris ke bangsa bangsa yang belum atau kehilangan identitas *rahmatan lil 'alaminnya*.<sup>145</sup> Bahasa Inggris sebagai bahasa pemersatu akan mempermudah dalam penyampaian nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* karena dengannya kita akan bisa berdakwah ke berbagai negara. Karena sepintar apapun orang jika berdakwah menggunakan Bahasa Indonesia di Amerika maka sasaran dakwah tidak memahami apa yang disampaikan. Disinilah peran Bahasa Inggris terlihat sangat nampak.<sup>146</sup>

---

<sup>141</sup> Wawancara dengan Baharudin, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Sabtu, 13 November 2021.

<sup>142</sup> Wawancara dengan Ulya Darajat, mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021

<sup>143</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jum'at 10 September 2021.

<sup>144</sup> Wawancara dengan Ibu Muflichah Kaprodi TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jum'at 10 September 2021.

<sup>145</sup> Naufal Rahardian, mahasiswa Prodi TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, Kamis 9 September 2021.

<sup>146</sup> Wawancara dengan Lulu Chilmah, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Minggu, 14 November 2021.

Bahasa Inggris menjadi sesuatu yang sangat penting ketika akan menyampaikan dakwah ke berbagai negara.<sup>147</sup> Ini karena peran Bahasa Inggris dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* tidak terbatas ruang dan waktu. Islam *rahmatan lil 'alamin* tidak hanya berlaku di Indonesia saja, melainkan juga di negara lainnya seperti Australia. Sehingga cara untuk mensosialisasikan islam *rahmatan lil 'alamin* maka harus sesuai dengan kondisi *mukhotobnya*, orang yang diajak. Misalnya ketika berdakwah di lingkungan orang awam berarti harus menggunakan bahasa yang digunakan oleh orang awam tersebut. Demikian halnya ketika berdakwah di luar negeri sebagaimana yang dilakukan oleh Gus Nadhir yang berdakwah di lingkungan yang notabennya menggunakan Bahasa Inggris, maka untuk menyampaikan islam *rahmatan lil 'alamin* juga harus menggunakan Bahasa Inggris.<sup>148</sup>

Karena jika Islam disebarkan melalui Bahasa Arab atau Bahasa Indonesia saja maka sasarannya terbatas pada orang yang menguasai kedua Bahasa tersebut. Lain halnya jika nilai Islam *Rahmatan lil 'alamin* disebarkan melalui Bahasa Inggris maka akan semakin banyak orang bisa mengakses ide tersebut bahkan menjelaskan mengapa label yang kurang baik tentang Islam di mata dunia bisa terjadi.<sup>149</sup>

- c. Bahasa Inggris membantu dalam memperoleh informasi tentang penyebaran nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang dapat diakses di internet

Salah satu keunggulan yang dimiliki Bahasa Inggris adalah dijadikan sebagai bahasa utama dalam teknologi, khususnya

---

<sup>147</sup>Wawancara dengan Firman Febriansyah, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Minggu 14 November 2021.

<sup>148</sup> Wawancara dengan Habiburrohman, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Sabtu, 13 November 2021.

<sup>149</sup> Wawancara dengan Ibu Muflichah Kaprodi TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jum'at 10 September 2021.

internet. Sebagaimana diungkapkan oleh Eni bahwa di internet terdapat berbagai informasi tentang keislaman yang dapat diakses di *google scholar*.<sup>150</sup> Melalui pelacakan di *google scholar* maka akan ditemukan berbagai referensi berbahasa Inggris tentang studi Islam dari berbagai karya ilmiah, seperti jurnal ilmiah dan skripsi. Sebagaimana dikemukakan oleh Eni bahwa sejauh ini ia lebih sering mengakses karya ilmiah skripsi daripada jurnal, yakni skripsi yang nantinya sejalur dengan judul skripsi yang akan dijadikan penelitian. Hal ini adalah sebagai salah satu upaya mendukung tugas akhirnya nanti.<sup>151</sup>

Dengan kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki, Eni memanfaatkannya untuk *streaming* di YouTube tentang kajian keislaman yang menggunakan Bahasa Inggris. Diantara kajian keislaman berbahasa Inggris yang dapat ia akses di youtube adalah video tentang tokoh Real Fatih yakni seorang penghafal al Qur'an yang berasal dari Inggris. Selain Real Fatih, Eni juga mengakses video di YouTube tentang dr. Zakir Naik yakni seorang *muballigh* yang berasal dari India yang menjelaskan tentang tema keislaman. Kemampuan dr. Zakir tentang agama Islam dan Bahasa Inggris dikuasainya dengan sangat baik sehingga *audience* banyak yang tertarik untuk memeluk agama Islam, meskipun sebelumnya diawali dengan perdebatan yang cukup dalam antara dr. Zakir Naik dengan orang-orang yang mendengarkan tausiyah beliau.<sup>152</sup> Dr. Zakir Naik seorang dai dari India, intelegen, dan seorang muslim yang berwawasan luas, memiliki kemampuan yang sangat lihai dalam berdebat dengan pemeluk non Islam sehingga lawan debatnya masuk Islam karena penjelasan yang disampaikan oleh dr zakir

---

<sup>150</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>151</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>152</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

naik.<sup>153</sup> Ini artinya Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*. Selain itu, apa yang disampaikan oleh dr. Zakir Naik tentang nilai keislaman adalah menjadi *event* tersendiri bagi pemeluk non Islam untuk masuk ke agama Islam.<sup>154</sup>

Dalam mensyiarkan ajaran Islam, yang didalamnya mencakup nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* maka terlebih dulu harus menguasai materi keislaman dan penguasaan Bahasa Inggris yang baik sebelum nantinya disampaikan ke masyarakat umum. Artinya, tidak hanya cukup menguasai nilai keislamannya saja tapi juga harus menguasai Bahasa Inggrisnya ketika akan mensyiarkan Islam *rahmatan lil 'alamin* dengan Bahasa Inggris.<sup>155</sup>

Dengan kemampuan berbahasa Inggris, maka akan membantu seseorang untuk mensyiarkan Islam dengan menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini sebagaimana yang dilakukan oleh Eni ketika bergabung di UKM Bahasa Inggris di IAIN Salatiga. Salah satu agenda yang harus ia selesaikan adalah *upload/share quotes* yang berbau agama yang diambil dari ayat al Qur'an, hadits, ataupun fatwa ulama dengan menggunakan Bahasa Inggris. Agenda tersebut selalu ia lakukan setiap hari Jum'at.<sup>156</sup>

d. Bahasa Inggris mendukung upaya meluruskan stigma negatif yang tertuju pada Islam.

Menjadi sebuah keharusan bagi setiap muslim untuk menguasai konsep Islam *rahmatan lil 'alamin* agar perilaku setiap muslim sesuai dengan konsep Islam *rahmatan lil 'alamin*. Karena

---

<sup>153</sup> Wawancara dengan Ulya Darajat, mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021.

<sup>154</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>155</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>156</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

jika orang Islam tidak paham tentang konsep tersebut maka dikhawatirkan perilakunya keluar dari konsep Islam *rahmatan lil 'alamin* yang akan berdampak pada pencorengan nama baik agama Islam itu sendiri.<sup>157</sup> Dalam mensyiarkan agama Islam, Allah mengutus Nabi Muhammad SAW kepada umatnya juga berbekal rahmat Allah, sehingga selalu tertanam sifat kasih sayang dan lemah lembut yang selalu ada dalam kepribadiannya. Karena berbeda halnya ketika dalam diri Rasulullah SAW tidak tertanam sifat rahmat Allah, tentunya sikap yang akan muncul adalah sikap keras dan kasar yang mengakibatkan jauhnya Rasulullah SAW dari umatnya sehingga akan menghambat dakwah beliau dalam mensyiarkan agama Islam yang penuh dengan kedamaian.<sup>158</sup>

Oleh karenanya, agar bisa berdakwah secara profesional, maka kemampuan ilmu agama yang dimiliki oleh seseorang harus didukung dengan kemampuannya dalam menguasai Bahasa, tidak terkecuali Bahasa Inggris. Hal ini karena dalam kegiatan menebarkan Islam *rahmatan lil 'alamin* diperlukan keduanya, yakni kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan dalam menguasai ilmu keislamannya.<sup>159</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Munfarid bahwa salah satu alasan yang mendorongnya untuk masuk prodi Tadris Bahasa Inggris di Salatiga karena ingin mengimbangi kemampuan ilmu agamanya yang sudah dimilikinya dengan kemampuan berbahasa Inggris. Meskipun ia sudah berbekal ilmu agama yang dimilikinya, namun ia masih merasa perlu untuk mempelajari Bahasa Inggris. Oleh karenanya, ia memadukan antara ilmu agama dan Bahasa Inggris agar pada saatnya nanti ia dapat mensyiarkan nilai-nilai

---

<sup>157</sup> Wawancara dengan Ibu Budiasih Ketua Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Jumat 24 September 2021.

<sup>158</sup> Harjani Hefni, Makna dan Aktualisasi Dakwah *Islam Rahmatan Lil' Alamin* di Indonesia, *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, h. 7.

<sup>159</sup> Wawancara dengan Ulya Darajat, mahasiswa Jurusan PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021.

Islam *rahmatan lil 'alamin* ke berbagai penjuru dunia. Sehingga tidak hanya terbatas pada wilayah local saja.<sup>160</sup>

Selain itu, dengan kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki maka akan mendukung umat islam dalam upaya meluruskan label atau stigma negatif yang tertuju pada islam bahwa Islam adalah agama yang radikal. Karena jika upaya tersebut disampaikan melalui Bahasa Indonesia, maka tidak akan berhasil dengan maksimal.<sup>161</sup>

Oleh karenanya, kemampuan berbahasa Inggris menjadi sesuatu yang urgent dimiliki oleh setiap orang. Untuk mendukung hal tersebut, maka prodi Bahasa Inggris perlu mendukung dalam visinya. Hal ini sebagaimana visi yang dirumuskan dalam PBI UIN Surakarta, yakni Menjadi prodi yang diunggulkan dalam menyiapkan guru Bahasa Inggris yang berakidah kuat, berakhlak mulia, dan profesional di tingkat ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) pada 2024.”<sup>162</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan Munfarid bahwa ia memiliki rencana untuk menyebarkan nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* ke belahan dunia yakni dengan cara bergabung dalam suatu program SUSI. Pada program tersebut seluruh agama di dunia bisa saling bertukar pikiran dalam suatu forum diskusi. Dalam program tersebut, Munfarid bercita-cita ingin menceritakan tentang gambaran Islam yang ada di Indonesia, dan tentang konsep multikulturalisme yang ada di Indonesia.

e. Bahasa Inggris mempermudah dalam menangkap pesan tentang nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* dari berbagai narasumber

---

<sup>160</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>161</sup> Wawancara dengan Lulu Chilmah, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Minggu, 14 November 2021.

<sup>162</sup> Web Jurusan PBI IAIN Surakarta

Dengan kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki seseorang, maka seseorang akan merasakan kemudahan memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mempelajari berbagai bidang keilmuan dari narasumber dari berbagai manca negara, termasuk mempelajari tentang studi Islam. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Eni bahwa dengan kemampuan Bahasa Inggris yang dimilikinya, ia bisa bergabung dengan program Sekolah Internasional. Dalam sekolah tersebut, Eni diharuskan untuk berinteraksi dengan bule yang sengaja didatangkan untuk mengisi acara dalam sekolah internasional. Diantara tema yang dibahas dalam sekolah internasional adalah berkaitan dengan budaya, yakni keragaman budaya yang dimiliki oleh masing-masing negara. Terutama budaya yang ada di Indonesia.

Selain dalam sekolah internasional, Eni juga diharuskan berinteraksi dengan menggunakan Bahasa Inggris ketika dalam perkuliahan. Menurut keterangan yang disampaikan oleh Eni bahwa terdapat beberapa dosen yang sengaja didatangkan dari luar negeri untuk mengisi perkuliahan, diantaranya adalah berasal dari Amerika. Salah satu tema yang dibahas dalam perkuliahan adalah tentang budaya.<sup>163</sup> Adapun salah satu mata kuliah tentang keislaman yang disampaikan dengan menggunakan Bahasa Inggris adalah mata kuliah Sejarah Islam Modern.<sup>164</sup>

Hal ini serupa yang dikemukakan oleh Munfarid bahwa salah satu manfaat yang diperoleh dengan menguasai Bahasa Inggris adalah dapat bergabung dengan Komunitas Linau yang berlangsung selama tiga hari yang bertempat di Kopeng. Dalam komunitas tersebut, diantaranya membahas tema perbandingan agama, seperti perbandingan agama katolik dan kristen. Untuk dapat mengkaji

---

<sup>163</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>164</sup> Wawancara dengan Lulu Chilmah, mahasiswa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Minggu, 14 November 2021.

lebih dalam tentang kedua agama tersebut maka perlu mengkaji berbagai referensi yang literturnya dari Eropa. Sehingga perlu menguasai Bahasa Inggris terlebih dulu.<sup>165</sup> Karena banyak terdapat teks keislaman yang menggunakan Bahasa Inggris, sehingga untuk dapat mempelajari dan memahami teks keislaman tersebut maka dituntut penguasaan Bahasa Inggris.<sup>166</sup>

Selain itu, karena di kampus IAIN Salatiga banyak kunjungan dari pemeluk non muslim atau penganut Nasrani yang ingin mempelajari tentang Islam, maka dengan kemampuan berbahasa Inggris, seseorang memiliki kesempatan untuk mendampingi mereka mempelajari tentang budaya yang ada dalam agama Islam.<sup>167</sup> Sebaliknya, dengan kemampuan berbahasa Inggris maka seseorang memiliki kesempatan untuk mempelajari budaya yang ada di luar negeri.<sup>168</sup>

Dalam bangku perkuliahan terdapat satu mata kuliah yang membahas tentang keislaman yakni dalam mata kuliah Studi Islam Indonesia. Pada mata kuliah tersebut salah satu tema yang dikaji adalah tentang awal mula masuknya agama Islam di Indonesia. Dalam menjelaskan materi tersebut, dosen menyampaikannya dengan menggunakan Bahasa Inggris.<sup>169</sup>

Dengan menguasai Bahasa Inggris maka seseorang memiliki kemudahan untuk menangkap pesan dari berbagai sumber yang bermuatan keislaman yang berbahasa Inggris. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Munfarid bahwa ia pernah mengkases jurnal

---

<sup>165</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>166</sup> Wawancara dengan Aenun, mahasiswa Prodi TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, Kamis 9 September 2021.

<sup>167</sup> Wawancara dengan Eni Suriyah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>168</sup> Wawancara dengan Putri, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Jum'at 12 November 2021.

<sup>169</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

berbahasa Inggris yang bermuatan nilai keislaman untuk memenuhi tugas perkuliahan. Tema yang ia kaji adalah tentang pluralism, yakni isu konflik yang terjadi antara NU dan Muhammadiyah yang satu sama lain saling mengunggulkan komunitasnya masing-masing. Selain untuk pemenuhan tuga kuliah, ia juga pernah mengakses jurnal berbahasa Inggris yang bermuatan nilai keislaman untuk mendaftar program SUSI, yakni salah satu program yang diselenggarakan oleh Amerika.<sup>170</sup> Dengan berbekal kemampuan berbahasa Inggris, maka lebih memungkinkan seseorang memahami pesan perdamaian yang disampaikan melalui Bahasa Inggris. Seperti halnya pesan perdamaian yang disampaikan oleh dr zakir naik, beliau memiliki bidang keilmuan agama yang sangat dalam sehingga mampu menjelaskan dengan lugas tentang kajian keislaman sehingga setiap perdebatan bisa dilewatinya dengan sangat baik. Hal tersebut tentunya menjadi motivasi tersendiri agar lebih giat dalam mempelajari Islam dan Bahasa Inggris.<sup>171</sup>

---

<sup>170</sup> Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

<sup>171</sup> Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa TBI UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri, Jum'at 10 September 2021

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Milenial terhadap Peran Bahasa Inggris dalam Penyebaran Nilai Islam *Rahmatan lil ‘Alamin*”, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

##### **1. Persepi Mahasiswa Milenial tentang Peran Bahasa**

###### **a. Bahasa mempermudah dalam berkomunikasi**

Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu terlibat dalam kegiatan komunikasi melalui interaksinya dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Bahasa memiliki peran yang *urgent* sebagai alat untuk menjalin komunikasi dan mengikuti setiap perkembangan zaman. Dalam konteks inilah bahasa memainkan peran penting sebagai sarana penyampai gagasan dan pikiran, karena melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi dalam interaksinya dengan orang lain

###### **b. Bahasa berperan sebagai media komunikasi**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama yang berperan dalam menyalurkan aspirasi dan kehendak seseorang. Fungsi bahasa selain sebagai alat komunikasi juga berfungsi sebagai sarana integrasi masyarakat dan sebagai sarana beradaptasi dengan lingkungan sosial kemasyarakatan. Adapun peran bahasa secara umum adalah sebagai media komunikasi, yakni sebagai alat untuk menyampaikan gagasan dari seseorang kepada orang lain. Karenanya, semakin banyak bahasa yang dikuasai oleh seseorang, maka akan semakin memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang yang memiliki bahasa yang berbeda.

###### **c. Bahasa mempermudah dalam mengakses informasi**

Sebagai akademisi, maka dituntut untuk berpikir kritis atas fenomena yang terjadi, termasuk berpikir kritis dalam menanggapi peristiwa global seperti konflik Taliban. Untuk dapat mengkaji lebih dalam tentang konflik tersebut, maka terlebih dulu harus menguasai Bahasa yang digunakan oleh

negara yang bersangkutan. Oleh karenanya, untuk dapat mengkaji konflik tersebut, maka seseorang harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik karena dengan kemampuan berbahasa Inggris dimanfaatkan untuk mengkaji literatur yang berbahasa Inggris atau literatur dari Eropa.

2. Persepsi mahasiswa milenial tentang peran Bahasa Inggris dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*

1. Bahasa Inggris mempermudah dalam penyampaian nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* melalui berbagai bidang

Bahasa Inggris mempermudah dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*, karena Bahasa Inggris adalah bahasa universal sebagai bahasa internasional yang digunakan oleh banyak negara di dunia, sehingga dengan menguasai Bahasa Inggris maka seseorang semakin memiliki kesempatan untuk menyebarkan Islam *rahmatan lil 'alamin*. Beberapa contoh konkrit dari penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* melalui Bahasa Inggris adalah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh dr. Zakir Naik dan Maher Zain melalui musik religinya.

2. Bahasa Inggris memperluas jangkauan wilayah dan sasaran dalam penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*

Selain sebagai Bahasa internasional, Bahasa Inggris adalah sebagai Bahasa universal, hal ini karena Mayoritas negara besar di dunia menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa utama dalam keseharian mereka. Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran nilai Islam *Rahmatan lil 'alamin* karena jika nilai tersebut bisa disampaikan dalam bahasa internasional yang digunakan oleh orang-orang non muslim maka pesan nilai tersebut akan mudah diterima oleh berbagai kalangan dan berbagai penjuru dunia.

3. Bahasa Inggris mempermudah dalam memperoleh informasi tentang penyebaran nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang dapat di akses di internet

Salah satu keunggulan yang dimiliki Bahasa Inggris adalah dijadikan sebagai bahasa utama dalam teknologi, khususnya internet.

Melalui pelacakan di *google scholar* maka akan ditemukan berbagai referensi berbahasa Inggris tentang studi Islam dari berbagai karya ilmiah, seperti jurnal ilmiah dan skripsi.

4. Bahasa Inggris mendukung upaya meluruskan stigma negatif yang tertuju pada Islam.

Menjadi sebuah keharusan bagi setiap muslim untuk menguasai konsep Islam *rahmatan lil 'alamin* agar perilaku setiap muslim sesuai dengan konsep Islam *rahmatan lil 'alamin*. Ketidapahaman tentang konsep tersebut mengakibatkan perilakunya akan mencoreng nama baik agama Islam. Oleh karenanya, agar bisa menyebarkan nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* ke berbagai penjuru dunia dan meluruskan label negatif yang melekat pada Islam, maka kemampuan ilmu agama yang dimiliki oleh seseorang harus didukung dengan kemampuannya dalam menguasai Bahasa Inggris.

5. Bahasa Inggris mempermudah dalam menangkap pesan tentang nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* dari berbagai narasumber

Dengan kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki seseorang, maka seseorang akan merasakan kemudahan memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mempelajari berbagai bidang keilmuan dari narasumber dari berbagai manca negara, termasuk mempelajari tentang studi Islam. Dengan menguasai Bahasa Inggris maka seseorang memiliki kemudahan untuk menangkap pesan dari berbagai sumber yang bermuatan keislaman yang berbahasa Inggris. Dengan berbekal kemampuan berbahasa Inggris, maka lebih memungkinkan seseorang memahami pesan perdamaian yang disampaikan melalui Bahasa Inggris. Seperti halnya pesan perdamaian yang disampaikan oleh dr. Zakir Naik.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian berjudul Persepsi Mahasiswa Millennial Terhadap Peran Bahasa Inggris dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam *Rahmatan lil 'Alamin* merupakan penelitian yang masih berada pada tingkat menengah. Oleh

karenanya masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat penelitian ini. Penelitian lebih lanjut akan semakin memperdala kajian terkait persepsi mahasiswa milenial terhadap peran Bahasa Inggris yang tidak hanya terbatas pada mahasiswa milenial di Perguruan Tinggi di Jawa saja, melainkan mahasiswa milenial di seluruh Perguruan Tinggi yang tersebar di Indonesia, atau bahkan manca negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Raghib al-Ashfahany, *Mu'jam Mufradat Alfaadz al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.).
- Ahmad Nurcholis, dkk. Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Pascasarjana IAIN Tulungagung, *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3. No. 2, November 2019.
- Andrik Purwasito. *Analisis Pesan, The Messenger*, Volume 9, Nomor 1, Edisi Januari 2017.
- Anita Lie. Peran Bahasa Inggris dalam Pembentukan Identitas Sosiokultural dan Implikasinya bagi Desain dan Implementasi Kurikulum Bahasa Inggris. T.t.
- Anwar al-Baaz, *al-Tafsir al-Tarbawoy li al-Qur'an al-Karim*, Jilid I, (Mesir: Dar al-Nasyr lil al-Jami'ah, 1428 H./2007 M).
- Arifin, Peran Pendidikan Bahasa Inggris Terhadap Proses Pembelajaran Akutansi (Studi Kasus di D3 Akutansi Universitas Pamulang).
- Beni Saebani Ahmad, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Byslina Maduwu. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah, *Jurnal Warta Edisi 50, t.t.*
- Dendy Sugono. Peran Bahasa Indonesia sebagai Alat Pemersatu dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015*.
- Fauzana Annova & Saparia Fitriana. *Applying the Concept of Islam Rahmatan Lil'amin Through Arabic Learning to Student in STIT Syekh Burhanuddin Pariaman Sumatera Barat. T.t.*
- Fika Megawati. Kesulitan Mahasiswa Dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif, *Jurnal Pedagogia Issn 2089-3833 Volume. 5, No. 2, Agustus 2016, 147*.
- Fuad Jabali, dkk. *Islam Rahmatan lil 'amin* (Jakarta: Kementerian Agama: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011).
- Harjani Hefni. *Makna Dan Aktualisasi Dakwah Islam Rahmatan Lil' Alamin Di Indonesia, Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*.

- Imam Munawwir, *Salah Paham Terhadap al-Qur'an* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1983).
- Isnaini, Putri Rizkiah dan Yusri Abdillah, “Pengaruh Citra Merek Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung Dan Kepuasan Pengunjung Serta Dampaknya Pada Minat Kunjung Ulang (Survei pada Pengunjung Taman Rekreasi Selecta Kota Batu yang termasuk dalam Kategori Generasi Millennial),” *jurnal, jurnal administrasi bisnis*.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Makmun Rasyid. *Islam Rahmatan lil 'alamin* Perspektif Kh. Hasyim Muzadi Muhammad, *Epistemé*, Vol. 11, No. 1, Juni 2016.
- M. Tuwah, dkk, *Islam Humanis*, cet. I, (Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2001).
- Muhammad Fethulleh Gulen, *Islam Rahmatan lil 'alamin*, cet. I, (Jakarta: Republikata, 2010).
- Mudjia Rahardjo. *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Publik Dan Pembangunan Wacana*, Fakultas Humaniora Dan Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Munawwir, *Salah Paham Terhadap Al-Qur'an* (Surabaya: Pt Bina Ilmu, 1983).
- Muslim Pro. *Top Ten Populasi Umat Muslim Terbesar di Dunia*. *Online*. Diakses dari <https://support.muslimpro.com/hc/id/articles/115002006087-Top-10-Populasi-Umat-Muslim-Terbesar-di-Dunia> pada tanggal 16 Agustus 2019 pukul 04.17 WIB.
- Nimas Permata Putri, “Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Millennial” *Jurnal, Jurnal Widyabastra* Volume 05, Nomor 1, Jun 2017.
- Nusa Putra. *Penelitian Kualitatif IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sholihuddin, *Konsep Rahmatan Li Al-'ĀlamĪn Perspektif Tafsir Al-Misbah Dan Implementasinya Dalam Kehidupan Sosial Di Indonesia (Studi Penafsiran Surat Al-Anbiyā' Ayat 107)*, Skripsi.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat Ekploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Putri Rizkiah Isnaini Yusri Abdillah, “Pengaruh Citra Merek Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung dan Kepuasan Pengunjung Serta Dampaknya Pada Minat Kunjung Ulang (Survei pada Pengunjung Taman Rekreasi Selecta Kota Batu yang termasuk dalam Kategori Generasi Millennial)”. *Jurnal, Jurnal Administrasi Bisnis, t.t.*

Yulia Agustin, Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan, *Deiksis*, Vol. 03 No.04, Oktober - Desember 2011.

Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan, *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian-Issn: 2461-0836, Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi, Jurnal Komunikasi Volume. 3 No. 1, April 2017.*

#### Hasil Wawancara:

Wawancara dengan tiga mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus) pada tanggal 15 Agustus 2019.

Wawancara dengan Ibu Budiasih selaku Kaprodi PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Jumat 24 September 2021.

Wawancara dengan Ulya Darajat, mahasiswa Prodi PBI UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021.

Wawancara dengan Fella, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Sabtu 25 September 2021.

Wawancara dengan Hanifah, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Jum'at 25 September 2021

Wawancara dengan Putri Ayu, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Jum'at 12 November 2021

Wawancara dengan Dwi Aulia, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Jum'at 12 November 2021

Wawancara dengan Panji, mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Jum'at 12 November 2021

Wawancara Dengan Ibu Muflichah selaku Kaprodi TBI UIN Prof. Kh Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa Tadris BI UIN Prof. KH Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

Wawancara dengan Firman Febriansyah, mahasiswa semester I prodi PAI UIN Prof. Kh Saifudin Zuhri, Minggu 14 November 2021.

Wawancara dengan Aenun mahasiswa prodi TBI UIN Prof. Kh Saifudin Zuhri Purwokerto.

Wawancara dengan Naufal Rahardian, mahasiswa prodi TBI UIN Prof. Kh Saifudin Zuhri Purwokerto

Wawancara dengan Baharudin, mahasiswa semester V prodi PAI UIN Prof. Kh Saifudin Zuhri, Sabtu, 13 November 2021.

Wawancara dengan Habiburrohman, mahasiswa semester V prodi PAI UIN Prof. Kh Saifudin Zuhri, Sabtu, 13 November 2021.

Wawancara dengan Lulu Chilmah, mahasiswa semester V prodi PAI UIN Prof. Kh Saifudin Zuhri, Minggu, 14 November 2021.

Wawancara dengan Iqbal, mahasiswa Tadris BI UIN Prof. KH Saifudin Zuhri, Jumat 10 September 2021.

Wawancara dengan Lulu Chilmah, mahasiswa semester V prodi PAI UIN Prof. KH Saifudin Zuhri, Minggu, 14 November 2021.

Wawancara dengan Munfarid, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

Wawancara dengan Eni Suriah, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Salatiga, Ahad 29 Agustus 2021.

Websites:

<https://iainsalatiga.ac.id/web/fakultas/tarbiyah/tadris-bahasa-inggris-pbi/>

<http://ftik.iainpurwokerto.ac.id/tadris-bahasa-inggris/>

<https://fit.iain-surakarta.ac.id/program-studi/pendidikan-bahasa-inggris/>

Web Prodi Pbi Surakarta